

Katalog 1102001.7471020



KECAMATAN

POASIA 2017

DALAM ANGKA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI**



KECAMATAN

POASIA 2017

DALAM ANGKA

KECAMATAN POASIA DALAM ANGKA 2017

ISBN: -

Nomor Publikasi: 74710.1710

Katalog BPS: 1102001.7471020

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: xviii + 226 halaman

Naskah :

**Koordinator Statistik Kecamatan Poasia
Badan Pusat Statistik Kota Kendari**

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Ilustator Kover :

Patung Kuda Citraland Kendari

Diterbitkan Oleh :

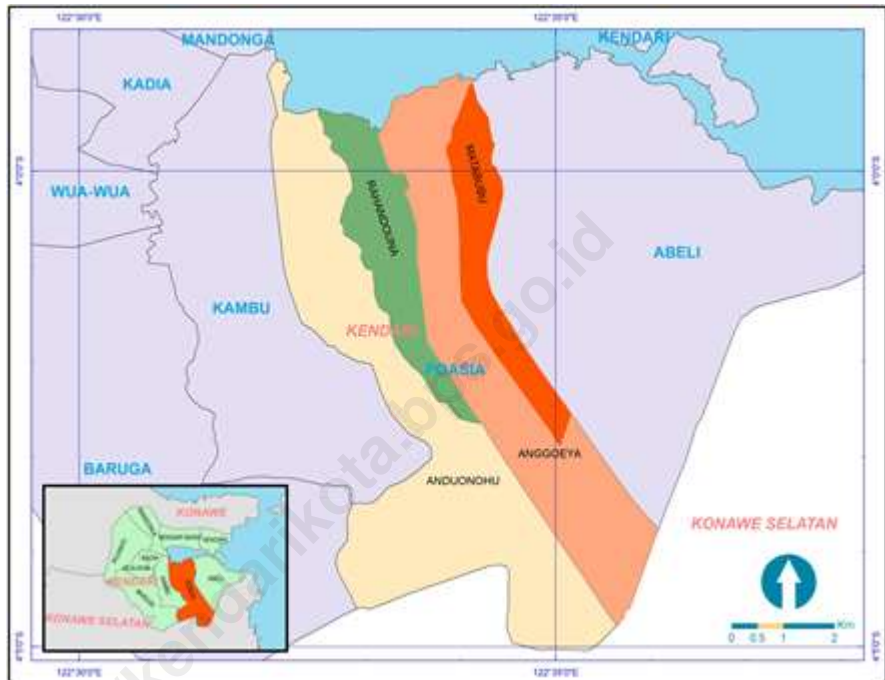
Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Dicetak Oleh :

UD. Syahid

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

**PETA WILAYAH ADMINISTRASI
KECAMATAN POASIA**





KATA PENGANTAR

Buku **Kecamatan Poasia Dalam Angka 2017** adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Kendari.

Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor serta gambaran tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Data yang disajikan ini disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan Poasia baik berupa data primer yang dikumpulkan langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kecamatan Poasia.

Publikasi Kecamatan Poasia Dalam Angka 2017 dapat terbit berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Meskipun demikian, kami menyadari masih ada kekurangan dan atau kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan di masa mendatang, tanggapan dan saran dari pemakai data ini masih diharapkan..

Kendari, Juli 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Kendari

NURBAETY SETRAM, S.Si., M.S.
NIP. 19600820 198001 2 001

<http://kendarikota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Uraian	Halaman
PETA ADMINISTRASI KECAMATAN POASIA	v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
1.1. Keadaan Geografis.....	7
1.2. Keadaan Iklim	11
BAB II PEMERINTAHAN	17
2.1. Wilayah Administratif.....	20
2.2. Pegawai Negeri Sipil/ Public Servant	22
2.3. Pemilihan Umum.....	26
BAB III KEPENDUDUKAN.....	31
3.1. Penduduk	36
BAB IV SOSIAL	47
4.1. Pendidikan.....	53
4.2. Kesehatan	100
4.3. Agama.....	108
4.4. Sosial Lainnya.....	112

BAB V PERTANIAN	121
5.1. Tanaman Pangan	136
5.2. Perkebunan dan Hortikultura.....	138
5.3. Peternakan	143
5.4. Perikanan	146
BAB VI INDUSTRI DAN ENERGI.....	149
6.1. Industri	156
6.2. Listrik	170
6.3. Air Bersih	173
BAB VII PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	175
7.1. Perdagangan	183
7.2. Hotel.....	191
7.3. Restoran	193
BAB VIII TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	195
8.1. Transportasi	202
8.2. Komunikasi	208
BAB IX KEUANGAN	211
9.1. Jasa Keuangan	218
9.2. Pajak Bumi dan Bangunan.....	225

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah Kecamatan Poasia Menurut Kelurahan Tahun 2016	6
Gambar 2.1. Banyaknya RT dan RW menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, Tahun 2016	19
Gambar 3.1. Persentase Penduduk Kecamatan Poasia Menurut Kelurahan Tahun 2016	33
Gambar 3.2. Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Poasia ,Tahun 2016	34
Gambar 3.3. Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Poasia tahun 2016	35
Gambar 4.1. Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016	51
Gambar 4.2. Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2016	52
Gambar 5.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Poasia Tahun 2016	134
Gambar 5.2. Populasi Ternak Unggas Kecamatan Poasia, 2016	135
Gambar 6.1. Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri Tahun 2016	154
Gambar 6.2. Jumlah Rumah Tangga PDAM dan Non PDAM Tahun 2016	155

Gambar 7.1. Jumlah Restoran, Rumah Makan dan Pedagang Makanan Keliling Dirinci Menurut Kelurahan Di Kecamatan Poasia, 2017	181
Gambar 7.2. Jumlah Hotel dan Tenaga Kerja Dirinci Menurut Kelurahan Tahun 2016	182
Gambar 8.1. Persentase Angkutan Ojek Menurut Kelurahan Tahun 2016.....	201
Gambar 9.1. Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Poasia Tahun 2016	216
Gambar 9.2. Banyaknya Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	217

<http://kendarikota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1.1. Batas Wilayah Kecamatan Poasia Menurut Kelurahan, 2016	7
Tabel 1.1.2. Letak Astronomis Kecamatan Poasia Menurut Kelurahan Tahun 2016	8
Tabel 1.1.3. Luas Wilayah Kecamatan Poasia Menurut Kelurahan, 2016	9
Tabel 1.1.4. Jarak dari Ibukota Kelurahan Ke Kantor Kecamatan Poasia Menurut Kelurahan, 2016	10
Tabel 1.2.1. Suhu Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan di Kecamatan Poasia, 2016	11
Tabel 1.2.2. Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kecamatan Poasia, 2016	12
Tabel 1.2.3. Kelembaban Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan di Kecamatan Poasia, 2016	13
Tabel 1.2.4. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Poasia, 2016	14
Tabel 2.1.1. Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Poasia Menurut Kelurahan, 2016.....	20
Tabel 2.1.2. Klasifikasi Tingkat Perkembangan Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2010-2016.....	21
Tabel 2.2.1. Banyaknya Aparat Kelurahan, Petugas RT & RW Menurut Kelurahan, 2016.....	22
Tabel 2.2.2. Jumlah Pengurus Teknis LPM Menurut Kelurahan, 2016	23
Tabel 2.2.3. Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan dan Personilnya Menurut Kelurahan, 2016.....	24

Tabel 2.2.4. Banyaknya Lurah dan Pegawai Kantor Camat Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Poasia, 2016	25
Tabel 2.3.1. Banyaknya Tempat Pemungutan Suara (TPS) dalam Pemilihan Umum Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia 2014	26
Tabel 3.1.1. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	36
Tabel 3.1.2. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	37
Tabel 3.1.3. Penduduk dan Rata-rata Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Poasia, 2010-2016	38
Tabel 3.1.4. Jumlah Penduduk Kecamatan Poasia Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016	39
Tabel 3.1.5. Banyaknya Penduduk Lahir dan Meninggal yang Terdaftar di Kelurahan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Poasia, 2016	40
Tabel 3.1.6. Banyaknya Penduduk yang Datang dan Pindah yang Terdaftar di Kelurahan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Poasia, 2016	41
Tabel 3.1.7. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Jiwa Per Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	42
Tabel 3.1.8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk di Poasia 2014 - 2016.....	43
Tabel 4.1.1. Banyaknya Sekolah Negeri Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016.....	53
Tabel 4.1.2. Banyaknya Sekolah Swasta Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016.....	55

Tabel 4.1.3. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia 2016	57
Tabel 4.1.4. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	59
Tabel 4.1.5. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	61
Tabel 4.1.6. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	63
Tabel 4.1.7. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	65
Tabel 4.1.8. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	67
Tabel 4.1.9. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	69
Tabel 4.1.10. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	71
Tabel 4.1.11. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	73
Tabel 4.1.12. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	75
Tabel 4.1.13. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	77

Tabel 4.1.14. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	79
Tabel 4.1.15. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	81
Tabel 4.1.16. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	83
Tabel 4.1.17. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	85
Tabel 4.1.18. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	87
Tabel 4.1.19. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia 2016.....	89
Tabel 4.1.20. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	91
Tabel 4.1.21. Banyaknya Perguruan Tinggi Negeri, Dosen, dan Mahasiswa Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia,2016	93
Tabel 4.1.22. Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Dosen, dan Mahasiswa Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016.....	95
Tabel 4.1.23. Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Jasa Pendidikan Non Formal Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016.....	97
Tabel 4.2.1. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	100

Tabel 4.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	103
Tabel 4.2.3. Penyakit Terbanyak Jumlah Penderitanya di Kecamatan Poasia, 2014 - 2016	105
Tabel 4.2.4. Banyaknya Bayi/Balita Yang Diimunisasi di Kecamatan Poasia, 2014 - 2016	106
Tabel 4.2.5. Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi di Kecamatan Poasia, 2016	107
Tabel 4.3.1. Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	108
Tabel 4.3.2. Jumlah Penduduk, Tempat Peribadatan dan Ibadah Menurut Agama di Kecamatan Poasia, 2016	110
Tabel 4.3.3. Jumlah Jamaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Poasia, 2016	111
Tabel 4.4.1. Banyaknya Kejadian Nikah, Cerai, Talak, dan Rujuk Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	112
Tabel 4.4.2. Banyaknya Sarana Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	113
Tabel 4.4.3. Banyaknya Sarana Kegiatan Sosial Kebudayaan dan Hiburan Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	114
Tabel 4.4.4. Banyaknya Kegiatan Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	116
Tabel 5.1.1. Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian dan Non Pertanian di Kecamatan Poasia, 2014 - 2016	136
Tabel 5.1.2. Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Poasia, 2016	137
Tabel 5.2.1. Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Poasia, 2016,	138

Tabel 5.2.2. Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kecamatan Poasia, 2016,	139
Tabel 5.2.3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Poasia, 2016,	140
Tabel 5.2.4. Luas Areal Tanaman Perkebunan (Ha) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Poasia, 2016,.....	141
Tabel 5.2.5. Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Poasia, 2015 - 2016,.....	142
Tabel 5.3.1. Jumlah Populasi Ternak Besar di Kecamatan Poasia, 2016,.....	143
Tabel 5.3.2. Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kecamatan Poasia, 2016,.....	144
Tabel 5.3.3. Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kecamatan Poasia, 2016,.....	145
Tabel 5.4.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Poasia, 2014 - 2016,	146
Tabel 5.4.2. Produksi Perikanan Budidaya (Ton) menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Poasia (Ton), 2014 - 2016,	147
Tabel 6.1.1. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	156
Tabel 6.1.2. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Besar/ Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	158
Tabel 6.1.3. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Kecil/ Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	160
Tabel 6.3.1. Jumlah Rumah Tangga Pengguna Listrik Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	170
Tabel 6.3.2. Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Penerangan Jalan di Kecamatan Poasia, 2010-2016	171

Tabel 6.3.3. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Pengadaan Listrik Non PLN Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016.....	172
Tabel 6.4.1. Jumlah Rumah Tangga PDAM dan Non PDAM dan Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016.....	173
Tabel 6.4.2. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Pengadaan Air Bersih Untuk Minum dan Memasak Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	174
Tabel 7.1.1. Jumlah Pasar Dirinci menurut Jenisnya dan Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	183
Tabel 7.1.2. Jumlah Usaha di Bidang Perdagangan Menurut Kelurahan dan Lapangan Usaha di Kecamatan Poasia, 2016	184
Tabel 7.2.1. Banyaknya Hotel/Akomodasi dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016.....	191
Tabel 7.2.2. Banyaknya Penyedia Akomodais Lainnya dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016.....	192
Tabel 7.3.1. Banyaknya Jasa Restoran,Warung Makan dan Pedagang Makanan Keliling Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	193
Tabel 7.3.2. Jumlah Objek Wisata Menurut Daya Tarik Pariwisata dan Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	194
Tabel 8.1.1. Banyaknya Usaha Angkutan Umum Menurut Kelurahan dan Jenis Angkutan di Kecamatan Poasia, 2016	202
Tabel 8.1.2. Banyaknya Kendaraan Bermotor Roda 2 Menurut Penggunaannya di Kecamatan Poasia, 2016.....	204
Tabel 8.1.3. Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Transportasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Poasia, 2016.....	205
Tabel 8.2.1. Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016.....	208
Tabel 8.2.2. Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	209

Tabel 9.1.1. Banyaknya Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	218
Tabel 9.1.2. Banyaknya Perusahaan Asuransi dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	219
Tabel 9.1.3. Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD) Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Poasia, 2016	220
Tabel 9.1.4. Banyaknya Koperasi Non KUD Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Poasia, 2016	221
Tabel 9.1.5. Banyaknya Lembaga Keuangan Lainnya Non Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	222
Tabel 9.1.6. Banyaknya Usaha Jasa Perusahaan Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	224
Tabel 9.2.1. Banyaknya Wajib Pajak Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2015 - 2016	225
Tabel 9.2.2. Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016	226

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Jumlah hari hujan selama tahun 2016

205

Luas wilayah Kecamatan
Poasia

55,51 km²

I. GEOGRAFI DAN IKLIM

PENJELASAN TEKNIS

1. Data Potensi Desa (PODES) merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan PODES sejak tahun 1980. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data PODES dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus: Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi.

Sejak tahun 2008 kegiatan PODES dilaksanakan secara independen terlepas dari kegiatan sensus, kecuali adanya pertanyaan-pertanyaan terkait persiapan suatu sensus yang dikemas dalam kuesioner modul.

2. Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait.
3. Pengumpulan data PODES dilakukan secara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah terhadap kepala desa/lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.
4. **Desa pesisir/tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan rakyatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.
5. **Desa bukan pesisir** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.

Desa bukan pesisir terdiri atas: desa lembah/Daerah Aliran Sungai (DAS), desa lereng/punggung bukit, dan desa dataran.

6. Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS) adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan disekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
7. Desa lereng/punggung bukit adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
8. Desa dataran adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

9. Keadaan Iklim

Data mengenai keadaan iklim di wilayah Kecamatan Poasia diperoleh dari laporan Stasiun Meteorologi Maritim Kota Kendari BMKG.

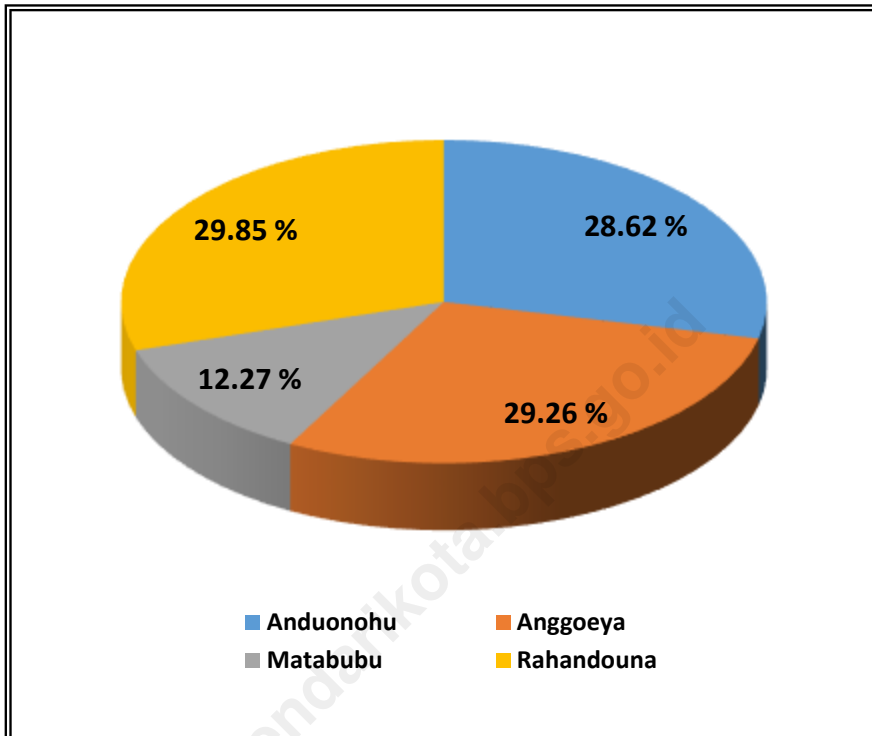
ULASAN

1. Kecamatan Poasia adalah salah satu kecamatan di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Apabila ditinjau dari peta Kota Kendari, secara geografis terletak dibagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan diantara 3°58' 58," – 4°5'05" Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur diantara 122°32' 01" - 122°36'04" Bujur Timur.
2. Wilayah Kecamatan Poasia disebelah Utara berbatasan Teluk Kendari, di sebelah Selatan berbatasan dengan kabupaten Konawe Selatan, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Abeli, serta sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kambu dan Kecamatan Baruga.
3. Kecamatan Poasia memiliki luas Daerah daratan seluas ± 55,51 km². Saat ini, Kecamatan Poasia terdiri dari 4 wilayah Kelurahan, yaitu :
 - Kelurahan Anduonohu
 - Kelurahan Rahandouna
 - Kelurahan Anggoeya
 - Kelurahan Matabubu

4. Keadaan Iklim

Data mengenai keadaan iklim di wilayah Kecamatan Poasia diperoleh dari laporan Stasiun Meteorologi Martin Kendari BMKG. Sebagaimana daerah-daerah lain di Indonesia dan Kota Kendari pada umumnya, Kecamatan Poasia hanya dikenal dua musim yakni musim kemarau dan musim hujan. Keadaan musim sangat dipengaruhi oleh arus angin yang bertiup di atas wilayahnya. Pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei, angin bertiup banyak mengandung uap air yang berasal dari Benua Asia dan Samudera Pasifik, setelah melalui beberapa lautan. Maka pada bulan-bulan tersebut di wilayah Kecamatan Poasia dan sekitarnya biasanya terjadi musim hujan. Tahun 2016 terjadi 205 hari hujan (hh) dengan curah hujan 2148,6 mm.

Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah Kecamatan Poasia Menurut Kelurahan Tahun 2016



Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

1.1. Keadaan Geografis

Tabel 1.1.1.
Batas Wilayah Kecamatan Poasia Menurut Kelurahan, 2016

Kelurahan	Sebelah Utara	Sebelah Selatan	Sebelah Timur	Sebelah Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	Teluk Kendari	Kab Konawe Selatan	Kel Rahandouna	Kec Kambu, Kec Baruga
2 Rahandouna	Teluk Kendari	Kab Konawe Selatan	Kel Anggoeya	Kel Anduonohu
3 Anggoeya	Teluk Kendari	Kab Konawe Selatan	Kel Matabubu	Kel Rahandouna
4 Matabubu	Teluk Kendari	Kab KONawe Selatan	Kec Abeli	Kel Anggoeya
Kecamatan Poasia	Teluk Kendari	Kab Konawe Selatan	Kec Abeli	Kec Kambu, Kec Baruga

Sumber : Pendataan Potensi Desa/BPS

Tabel 1.1.2.
Letak Astronomis Kecamatan Poasia Menurut Kelurahan Tahun 2016

	Kelurahan	Lintang Selatan	Bujur Timur
	(1)	(2)	(3)
1	Anduonohu	3°59'21 - 4°4'27	122°32'01-122°34'25
2	Rahandouna	3°59'21 - 4°5'05	122°32'31-122°35'46
3	Anggoeya	3°59'01 - 4°4'44	122°33'12-122°36'04
4	Matabubu	3°58'59 - 4°1'04	122°33'50-122°34'31.
Kecamatan Poasia		3°58'58" - 4°1'05"	122°32'01.-122°36'04.56

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

Tabel 1.1.3.
Luas Wilayah Kecamatan Poasia Menurut Kelurahan, 2016

	Kelurahan	Luas Daerah (km ²)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3)
1	Anduonohu	15,89	28,62
2	Rahandouna	16,57	29,85
3	Anggoeya	16,24	29,26
4	Matabubu	6,81	12,27
	Kecamatan Poasia	55,51	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

Tabel 1.1.4.
Jarak dari Ibukota Kelurahan Ke Kantor Kecamatan Poasia
Menurut Kelurahan, 2016

Kelurahan	Ibukota Kelurahan	Jarak ke Kantor Kecamatan (Km)
(1)	(2)	(3)
1 Anduonohu	5.77	0.1
2 Rahandouna	0.2	5.77
3 Anggoeya	8.2	6.5
4 Matabubu	12.5	14.1

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

1.2. Keadaan Iklim

Tabel 1.2.1.
Suhu Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan
di Kecamatan Poasia, 2016

Bulan	Suhu Udara Minimum (°C)	Suhu Udara Maksimum (°C)	Suhu Udara Rata-Rata (°C)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	25.2	32.3	28.3
2 Februari	25.3	31.8	27.6
3 Maret	25.5	31.9	27.9
4 April	25.3	31.4	27.7
5 Mei	25.5	32.0	28
6 Juni	24.4	30.8	26.9
7 Juli	23.6	30.7	26.5
8 Agustus	23.1	30.8	26.6
9 September	23.9	32.2	27.5
10 Oktober	24.8	32.1	27.7
11 November	25.4	33	28.5
12 Desember	25.2	32.9	28
Rata-Rata Setahun	24,8	31,8	27,6

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG

Tabel 1.2.2.
Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan
di Kecamatan Poasia, 2016

Bulan	Rata-rata Tekanan Udara (mb)	Kecepatan Angin (Knot)
(1)	(2)	(3)
1 Januari	1010.8	5.5
2 Februari	1010.5	4.9
3 Maret	1010.7	5.8
4 April	1010.3	4.5
5 Mei	1009.8	4.4
6 Juni	1010.8	4.7
7 Juli	1010.8	4.8
8 Agustus	1010.8	4.8
9 September	1010.1	5
10 Oktober	1009.4	4.8
11 November	1008.5	4.6
12 Desember	1007.8	4.5
Rata-Rata Setahun	1010,03	4,9

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG

Tabel 1.2.3.
Kelembaban Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan
di Kecamatan Poasia, 2016

Bulan	Kelembaban Udara Minimum (°C)	Kelembaban Udara Maksimum (°C)	Kelembaban Udara Rata-Rata (°C)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	58	98	82
2 Februari	63	98	85
3 Maret	60	97	85
4 April	60	98	85
5 Mei	60	97	85
6 Juni	60	100	87
7 Juli	60	98	85
8 Agustus	53	98	82
9 September	43	98	81
10 Oktober	53	97	82
11 November	55	97	81
12 Desember	53	98	84
Rata-Rata Setahun	57	98	84

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG

Tabel 1.2.4.
Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan
di Kecamatan Poasia, 2016

Bulan	Hari Hujan (Hari)	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
1 Januari	15	97.1
2 Februari	24	330.3
3 Maret	26	359.3
4 April	23	267.4
5 Mei	19	108.7
6 Juni	21	266.8
7 Juli	17	162.3
8 Agustus	7	49
9 September	8	80.5
10 Oktober	15	187.9
11 November	10	41
12 Desember	20	198.3
Rata-Rata Setahun	205	2.148,6

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG

PEMERINTAHAN

2

KANTOR
KELURAHAN

Jumlah Kelurahan
di Kecamatan Poasia

4

<http://kendarikota.bps.go.id>

II. PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Daerah Kabupaten/Kota membentuk Kecamatan dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Desa/Kelurahan.
2. Kecamatan dipimpin oleh seorang kepala kecamatan yang disebut camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui Sekretaris Daerah.
3. Kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan, setiap kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.
4. Seorang lurah membawahi beberapa petugas Rukun Warga (RW) yang juga dibantu oleh beberapa petugas Rukun Tetangga (RT) dalam upaya untuk kelancaran pelaksanaan pembangunan.

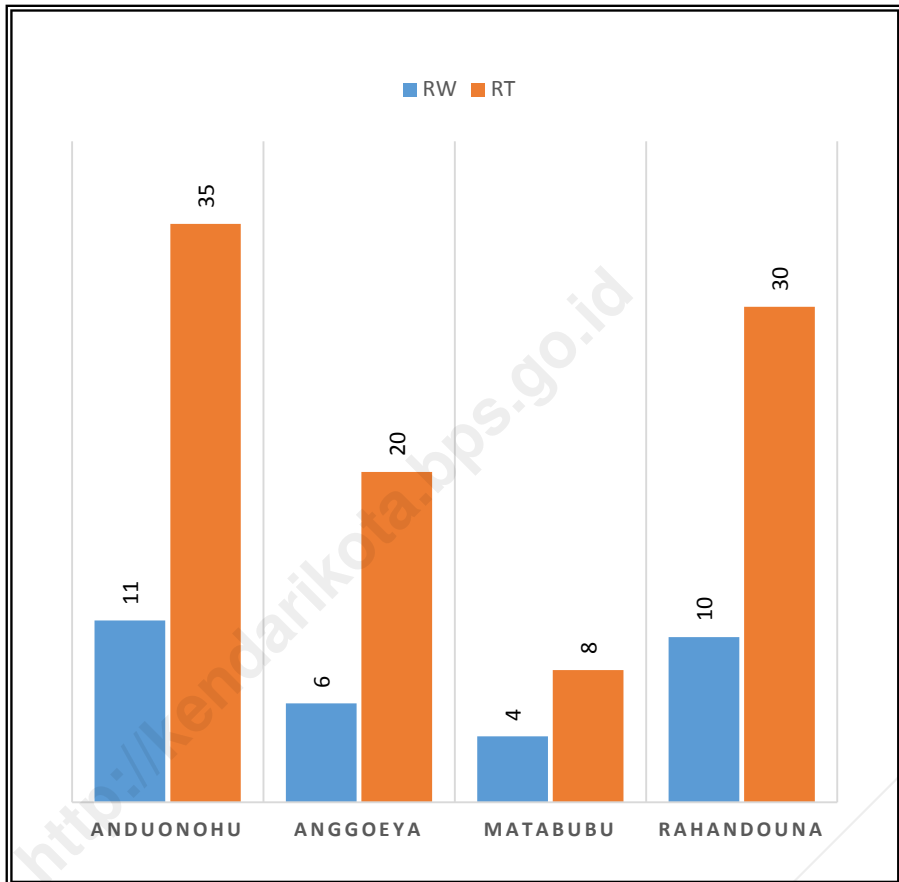
ULASAN

Kecamatan Poasia dikepalai oleh seorang camat, yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Camat, Kasie Umum, Kasie Ketertiban, Kasie Kependudukan, dan Kasie Pemerintahan. Setiap kelurahan di Kecamatan Poasia dikepalai masing-masing oleh seorang lurah, sedangkan seorang lurah membawahi beberapa petugas RW yang dibantu oleh beberapa petugas RT dalam upaya untuk kelancaran pelaksanaan pembangunan.

Menurut klasifikasi tingkat perkembangan kelurahan, pada tahun 2016, Kecamatan Poasia mempunyai satu kelurahan swadaya, dua kelurahan swakarsa dan satu kelurahan swasembada. Dalam menjalankan roda pemerintahan lurah dibantu oleh 31 orang RW, 93 orang RT, dan 61 orang aparat kelurahan. Selain petugas RW dan RT, lurah juga dibantu oleh Lembaga Pemberdayaan masyarakat (LPM) yang terdiri dari seorang ketua dan beberapa orang anggota.

Untuk memelihara keamanan dan ketertiban lingkungan kelurahan, dibangun pos kamling dengan beberapa petugas hansip. Di Kecamatan Poasia terdapat 9 pos kamling dan 92 linmas yang tersebar diseluruh kelurahan.

Gambar 2.1. Banyaknya RT dan RW menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, Tahun 2016



Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

2.1. Wilayah Administratif

Tabel 2.1.1.
Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Poasia
Menurut Kelurahan, 2016

Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
(1)	(2)	(3)
1 Anduonohu	11	35
2 Rahandouna	10	30
3 Anggoeya	6	20
4 Matabubu	4	8
Jumlah	31	93

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 2.1.2.
Klasifikasi Tingkat Perkembangan Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2010-2016

Tahun	Swadaya	Swakarsa	Swasembada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	1	2	1	4
2011	1	2	1	4
2012	1	2	1	4
2013	1	2	1	4
2014	1	2	1	4
2015	1	2	1	4
2016	1	2	1	4

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

2.2. Pegawai Negeri Sipil/ *Public Servant*

Tabel 2.2.1.
Banyaknya Aparat Kelurahan, Petugas RT & RW Menurut Kelurahan, 2016

Kelurahan	Aparat Kelurahan		Petugas RW	Petugas RT PNS
	PNS	Honorer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	9	5	11	35
2 Rahandouna	13	4	10	30
3 Anggoeya	12	2	6	20
4 Matabubu	9	7	4	8
Jumlah	43	18	31	93

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 2.2.2.
Jumlah Pengurus Teknis LPM Menurut Kelurahan, 2016

Kelurahan	Pengurus LPM		Total Pengurus
	Ketua	Anggota	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Anduonohu	1	25	26
2 Rahandouna	1	14	15
3 Anggoeya	1	14	15
4 Matabubu	1	14	15
Jumlah	4	67	71

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 2.2.3.
Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan dan Personilnya
Menurut Kelurahan, 2016

Kelurahan	Jumlah Pos Kamling	Jumlah Personil	
		Hansip	Linmas
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Anduonohu	2	-	35
2 Rahandouna	2	-	36
3 Anggoeya	3	-	25
4 Matabubu	2	-	6
Jumlah	9	-	92

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 2.2.4.
Banyaknya Lurah dan Pegawai Kantor Camat Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Poasia, 2016

Tingkat Pendidikan	Jumlah Lurah		Pegawai Kantor Camat	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tamatan SD/Sederajat	-	-	-	-
2 Tamatan SMP/Sederajat	-	-	-	-
3 Tamatan SMA/Sederajat	-	-	3	1
4 Tamatan Akademi/D3	-	-	-	-
5 Tamatan Sarjana (S1/D4)	4	-	13	5
Jumlah	4	-	16	6

Sumber : Kantor Kec Poasia

2.3. Pemilihan Umum

Tabel 2.3.1.
Banyaknya Tempat Pemungutan Suara (TPS) dalam Pemilihan Umum
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia 2014

Kelurahan	Jumlah TPS		Jumlah TPS
	Biasa	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Anduonohu	18	-	18
2 Rahandouna	19	-	19
3 Anggoeya	11	-	11
4 Matabubu	3	-	3
Jumlah	51	-	51

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

KEPENDUDUKAN

3

Jumlah Penduduk Kecamatan
Poasia (Jawa), 2016

30.955

<http://kendarikota.bps.go.id>



<http://kendarikota.bps.go.id>

III. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia termasuk Warga Negara Asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korps Diplomatik Republik Indonesia yang tinggal di luar negeri.

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga : Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.
7. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.



9. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

<http://kendarikota.bps.go.id>

ULASAN

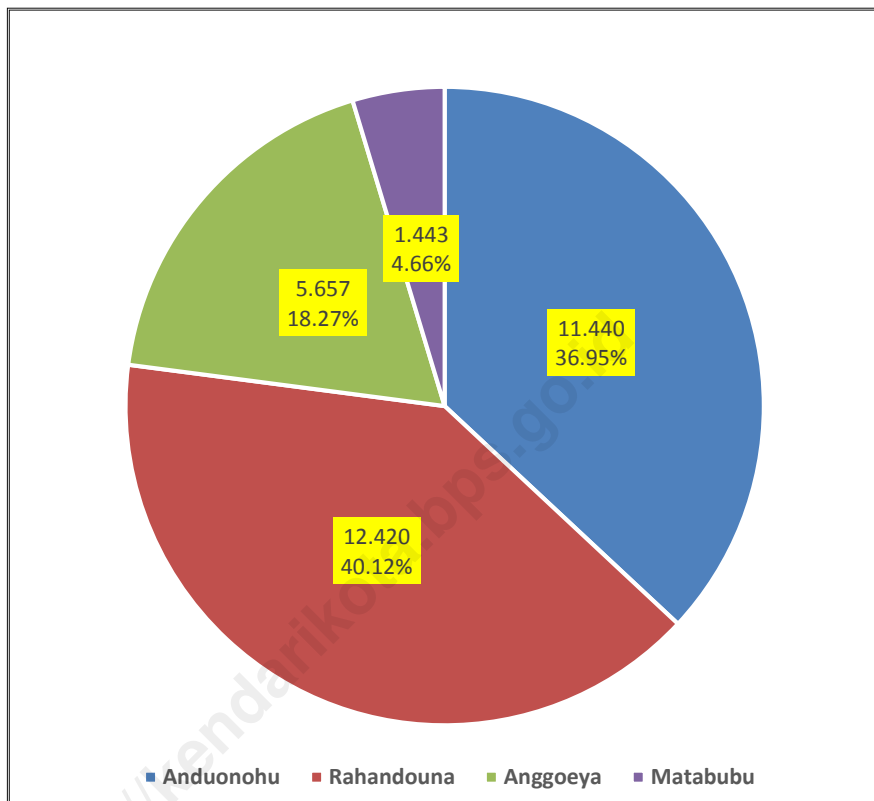
Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2011. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia termasuk Warga Negara Asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2011 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korp Diplomatik Republik Indonesia yang tinggal di luar negeri.

Penduduk Kecamatan Poasia tahun 2016 sebesar 30.955 jiwa. Jumlah penduduk terbesar berada di Kelurahan Rahandouna yakni sebesar 12.415 jiwa, disusul Kelurahan Anduonohu, Kelurahan Anggoeya dan Kelurahan Matabubu masing-masing 11.440 jiwa, 5.657 jiwa dan 1.443 jiwa.

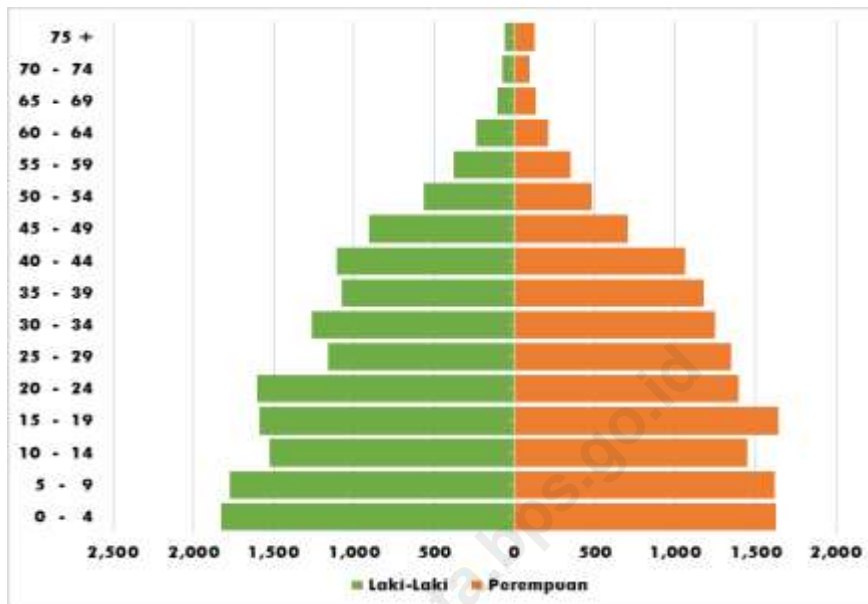
Kepadatan penduduk per Km² di Kecamatan Poasia sebesar 588. Kepadatan penduduk terbesar terdapat di Kelurahan Rahandouna yaitu sebanyak 749 sedangkan terendah di Kelurahan Matabubu hanya 211.

Gambar 3.1. Persentase Penduduk Kecamatan Poasia Menurut Kelurahan Tahun 2016



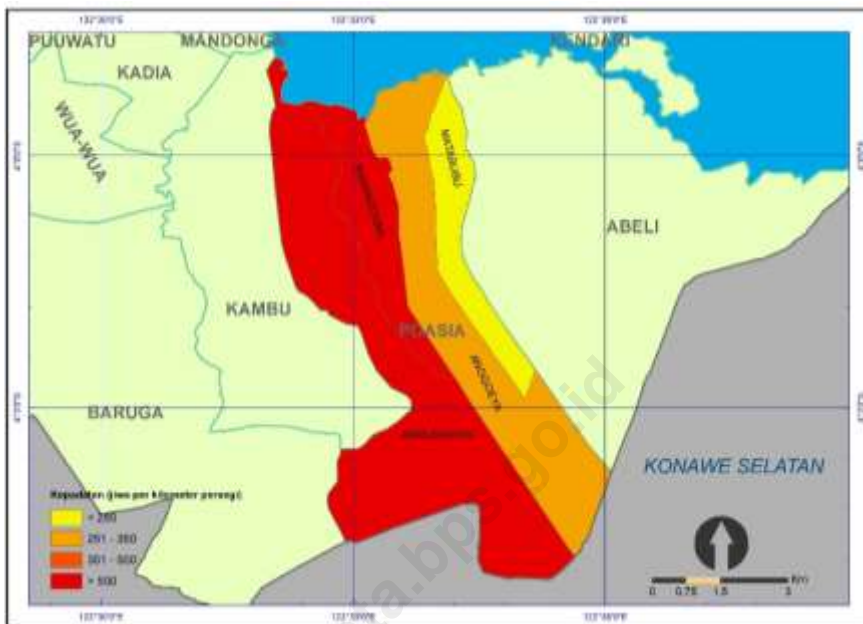
Sumber : Proyeksi Penduduk 2010

Gambar 3.2. Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Poasia ,Tahun 2016



Sumber : Proyeksi Penduduk 2010

Gambar 3.3. Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Poasia tahun 2016



Sumber : Proyeksi Penduduk 2010

3.1. Penduduk

Tabel 3.1.1.
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	5 770	5 670	11 440	101,8
2 Rahandouna	6 381	6 034	12 415	105,8
3 Anggoeya	2 896	2 761	5 657	104,9
4 Matabubu	738	705	1 443	104,7
Jumlah	15 785	15 170	30 955	104,1

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010

Tabel 3.1.2.
Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Penduduk		Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk per km ²
	Jumlah (Jiwa)	Distribusi (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	11 440	36,96	15,89	719
2 Rahandouna	12 415	40,11	16,57	749
3 Anggoeya	5 657	18,27	16,24	348
4 Matabubu	1 443	4,66	6,81	211
Jumlah	30 955	8,61	55,51	558

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010

Tabel 3.1.3.
Penduduk dan Rata-rata Pertumbuhan Penduduk
di Kecamatan Poasia, 2010-2016

Tahun	Penduduk			Rata-rata Pertumbuhan Penduduk (%)
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	12 740	12 237	24 977	4,00
2011	12 993	12 481	25 474	1,98
2012	13 394	12 866	26 260	3,69
2013	13 801	13 527	27 058	2,99
2014	14 739	14 193	28 932	3,46
2015	15 258	14 674	29 932	4,95
2016	15 785	15 170	30 955	3,23

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010

Tabel 3.1.4.
Jumlah Penduduk Kecamatan Poasia
Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016

Kelompok Umur	Penduduk		Jumlah Penduduk
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 0 - 4	1 867	1 664	3 531
2 5 - 9	1 814	1 668	3 482
3 10 - 14	1 579	1 505	3 084
4 15 - 19	1 630	1 690	3 320
5 20 - 24	1 685	1 458	3 143
6 25 - 29	1 214	1 390	2 604
7 30 - 34	1 297	1 283	2 580
8 35 - 39	1 114	1 219	2 333
9 40 - 44	1 146	1 102	2 248
10 45 - 49	952	746	1 698
11 50 - 54	588	495	1 083
12 55 - 59	390	360	750
13 60 - 54	254	222	476
14 65 +	255	368	623
Jumlah	15 785	15 170	30 955

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010

Tabel 3.1.5.
Banyaknya Penduduk Lahir dan Meninggal yang Terdaftar di Kelurahan
Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Kelahiran		Kematian	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	32	14	5	2
2 Rahandouna	35	17	15	4
3 Anggoeya	19	15	20	5
4 Matabubu	12	11	7	5
Jumlah	98	57	47	16

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 3.1.6.
Banyaknya Penduduk yang Datang dan Pindah yang Terdaftar di Kelurahan
Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Datang		Pindah	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	35	42	25	33
2 Rahandouna	70	155	70	61
3 Anggoeya	105	221	61	61
4 Matabubu	25	57	30	12
Jumlah	235	430	186	167

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 3.1.7.
Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Jiwa Per Rumah Tangga
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

	Kelurahan	Penduduk (jiwa)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Anduonohu	11 440	3 575	3,2
2	Rahandouna	12 415	2 904	4,3
3	Anggoeya	5 657	1 589	4,0
4	Matabubu	1 443	357	3,7
	Jumlah	30 995	8 425	3,7

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 3.1.8.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk di Poasia 2014 - 2016

	Tahun	Kartu Keluarga	KTP
	(1)	(2)	(3)
1	2014	5.614	15.294
2	2015	6.372	18.123
3	2016	7.572	18.509
	Jumlah	19.558	51.926

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

<http://kendarikota.bps.go.id>

Jumlah Siswa Kecamatan
Poasia (orang)



4.193



1.724



1.144



<http://kendarikota.bps.go.id>

IV. SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

4.1. Pendidikan

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan prasekolah (Taman Kanak-Kanak) sampai dengan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas-luasnya.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kecamatan Poasia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kecamatan Poasia seperti banyaknya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan sebagainya.

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C). Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kementerian Agama (Kemenag), Instansi negeri lain maupun instansi swasta, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.
7. **Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. **Madrasah Tsanawiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, dan **Madrasah**

Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.
9. **Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.
10. **Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).
11. **Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.
12. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

- 13. Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
- 14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.
- 16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
- 17. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempatkandan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
- 18. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.
- 19. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

20. **Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
21. **Jumlah Tindak Pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

ULASAN

4.1. Pendidikan

Tabel 4.1.1 - Tabel 4.1.23 memberikan informasi tentang jumlah sekolah, guru dan murid di Kecamatan Poasia dari tingkat taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi. Untuk sekolah negeri SD Negeri terbanyak terdapat di Kelurahan Anggoeya yaitu sebanyak 4 unit, disusul kemudian Kelurahan Rahandouna dan Anduonohu masing-masing 3 unit dan 2 unit, sedangkan untuk SMP Negeri terdapat di masing-masing kelurahan Andounohu dan Kelurahan rahandouna.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

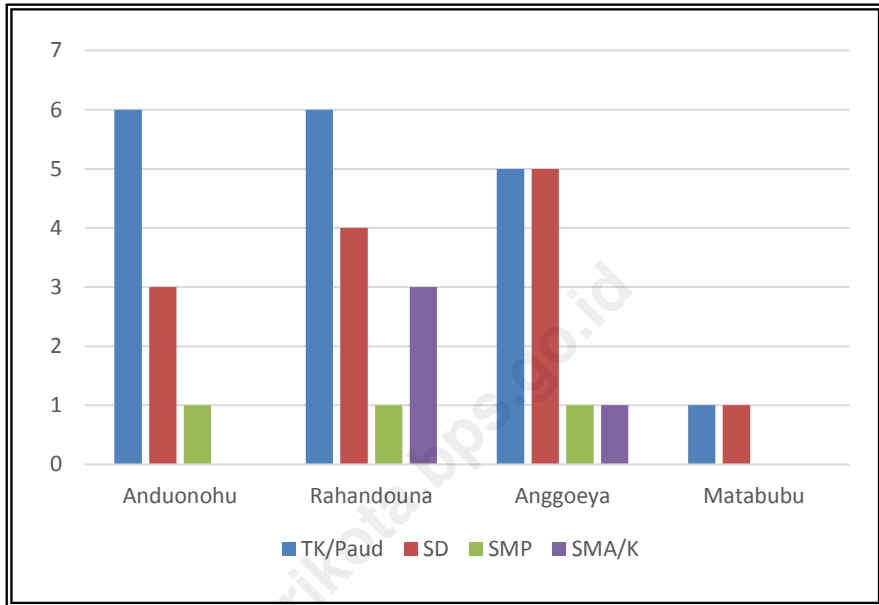
Pada Tabel 4.2.1, dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 jumlah fasilitas kesehatan terdiri dari rumah sakit, rumah bersalin, puskesmas dan puskesmas pembantu. Selain sarana kesehatan tersebut, pemerintah juga menyediakan polindes dan posyandu yang tersebar diseluruh Kelurahan.

Secara rinci tenaga kesehatan dapat dilihat pada Tabel 4.2.2, terdiri dari sepuluh orang dokter umum, enam orang dokter gigi, dua puluh dua orang bidan, enam orang dukun bayi dan delapan orang tenaga kesehatan lainnya.

Dari segi pelayanan kesehatan, indikator yang dapat mengukur kemajuan dibidang pelayanan kesehatan masyarakat tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 4.2.3-4.2.4.

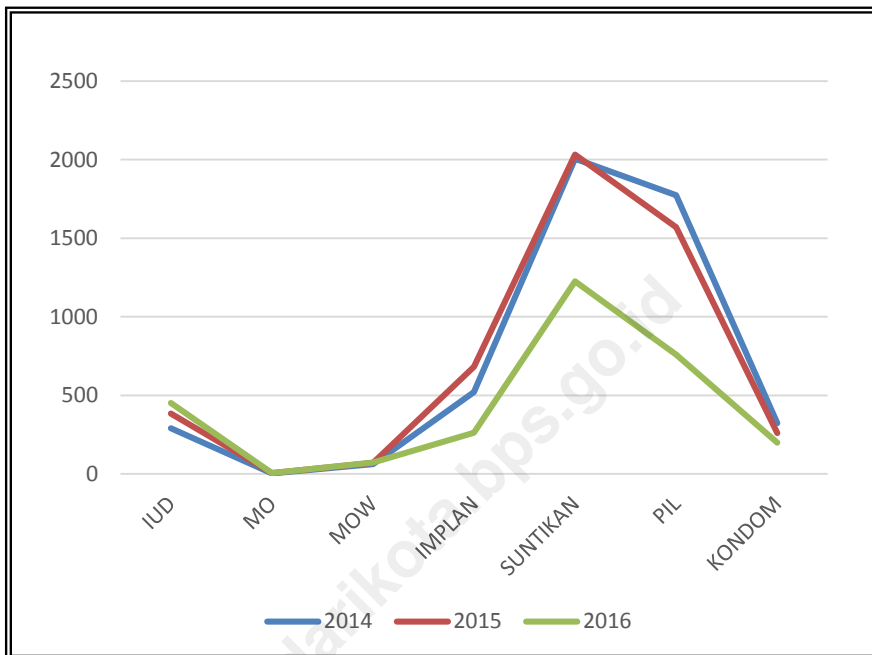


Gambar 4.1. Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016



Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Gambar 4.2. Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2016



Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

4.1. Pendidikan

Tabel 4.1.1.
Banyaknya Sekolah Negeri Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	TK/RA Negeri	SD/MI Negeri	SMP/MTs Negeri	SMA/MA Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	2	1	-
2 Rahandouna	-	3	1	1
3 Anggoeya	-	4	-	-
4 Matabubu	-	1	-	-
Jumlah	-	10	2	1

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.1.

Kelurahan	SMK Negeri	SLB Negeri	Akademi/ PT Negeri
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	1	-
2 Rahandouna	1	-	1
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	1	1	1

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.2.
Banyaknya Sekolah Swasta Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	TK/RA Swasta	SD/MI Swasta	SMP/MTs Swasta	SMA/MA Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	6	1	-	-
2 Rahandouna	6	1	1	1
3 Anggoeya	5	1	1	1
4 Matabubu	1	-	-	-
Jumlah	18	3	2	2

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.2.

Kelurahan	SMK Swasta	SLB Swasta	Akademi/ PT Swasta
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	1
Jumlah	-	-	1

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.3.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.3.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.4.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	6	178	164	342
2 Rahandouna	2	30	48	78
3 Anggoeya	4	56	55	111
4 Matabubu	1	11	6	17
Jumlah	13	275	273	548

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.4.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	31	31
2 Rahandouna	-	11	11
3 Anggoeya	-	16	16
4 Matabubu	-	3	3
Jumlah	-	61	61

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.5.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	2	930	790	1.720
2 Rahandouna	3	663	506	1.169
3 Anggoeya	4	413	350	763
4 Matabubu	1	93	65	158
Jumlah	10	2.099	1.711	3.810

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.5.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	12	64	76
2 Rahandouna	5	61	66
3 Anggoeya	10	51	61
4 Matabubu	-	11	11
Jumlah	27	187	214

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.6.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	1	120	110	230
2 Rahandouna	1	36	28	64
3 Anggoeya	1	56	33	89
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	3	212	171	33

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.6.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	9	9
2 Rahandouna	5	7	12
3 Anggoeya	3	9	12
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	8	25	33

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.7.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	1	550	607	1.157
2 Rahandouna	1	277	236	513
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	2	827	843	1.670

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.7.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	3	9	12
2 Rahandouna	5	7	12
3 Anggoeya	-	9	9
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	8	25	33

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.8.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	1	23	31	54
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	1	23	31	54

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.8.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-
3 Anggoeya	2	3	5
4 Matabubu	--	-	-
Jumlah	2	3	5

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.9.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	1	443	619	1.062
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	1	443	619	1.062

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.9.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	-	-
2 Rahandouna	29	39	68
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	29	39	68

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.10.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.10.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.11.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.11.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.12
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	2	37	45	82
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	2	37	45	82

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.12.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	-	-
2 Rahandouna	6	12	18
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	6	12	18

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.13.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.13.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.14.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	4	93	107	200
3 Anggoeya	1	11	36	47
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	5	104	143	247

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.14.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	-	-
2 Rahandouna	-	12	12
3 Anggoeya	-	5	5
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	-	17	17

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.15.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.15.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.16.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	1	120	110	230
2 Rahandouna	1	36	28	64
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	2	156	138	294

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.16.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	3	9	12
2 Rahandouna	5	7	12
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	8	16	24

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.17.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.17.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.18.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	1	86	38	164
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	1	86	38	164

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.18.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	-	-
2 Rahandouna	6	8	14
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	6	8	14

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.19.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.19.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.20.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.20.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.21.
Banyaknya Perguruan Tinggi Negeri, Dosen, dan Mahasiswa
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia,2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.21.

Kelurahan	Jumlah Dosen		
	Tetap	Tidak Tetap	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.22.
Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Dosen, dan Mahasiswa
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	1	63	40	103
2 Rahandouna	1	-	365	365
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	2	63	405	468

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.1.22.

Kelurahan	Jumlah Guru		
	Tetap	Tidak Tetap	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	24	10	34
2 Rahandouna	40	5	45
3 Anggoeya	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-
Jumlah	64	15	79

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.1.23.
Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Jasa Pendidikan Non Formal
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Kursus Menjahit		Kursus Kecantikan	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.1.23.

Kelurahan	Kursus Komputer		Kursus Mengemudi	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.1.23.

Kelurahan	Kursus Bahasa		Bimbingan Belajar dan Korseling	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Anduonohu	1	4	1	5
2 Rahandouna	1	4	-	-
3 Anggoeya	2	6	1	5
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	4	14	2	10

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

4.2. Kesehatan

Tabel 4.2.1.
Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	1
2 Rahandouna	-	1	1	1
3 Anggoeya	-	-	-	1
4 Matabubu	-	-	-	1
Jumlah	-	1	1	4

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.2.1.

Kelurahan	Klinik	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Poskeskel
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Anduonohu	-	4	1	-
2 Rahandouna	1	4	1	-
3 Anggoeya	-	1	1	-
4 Matabubu	-	1	1	-
Jumlah	1	10	4	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.2.1.

Kelurahan	Polindes	Posyandu	Apotek	Toko Obat	Praktek BatTra
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Anduonohu	-	6	9	3	-
2 Rahandouna	-	5	5	1	-
3 Anggoeya	-	4	3	-	-
4 Matabubu	1	2	-	-	-
Jumlah	1	17	17	4	-

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.2.2.
Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Sarana Kesehatan	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	2	2	2	5
2 Rahandouna	5	6	4	12
3 Anggoeya	-	2	1	3
4 Matabubu	-	-	-	2
Jumlah	7	10	6	22

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.2.2.

Sarana Kesehatan	Perawat	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Bayi
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	19	2	1
2 Rahandouna	22	4	2
3 Anggoeya	8	2	2
4 Matabubu	3	-	1
Jumlah	52	8	6

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.2.3.
Penyakit Terbanyak Jumlah Penderitanya
di Kecamatan Poasia, 2014 - 2016

Nama Penyakit	Tahun		
	2014	2015	2016
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1 DBD	-	8	148
2 Diare	-	490	426
3 TB	-	55	77
4 Malaria	-	2	2
Jumlah	-	555	653

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Tabel 4.2.4.
Banyaknya Bayi/Balita Yang Diimunisasi
di Kecamatan Poasia, 2014 - 2016

Jenis Vaksin	Jumlah Bayi/Balita yang diimunisasi		
	2014	2015	2016
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1 BCG	667	-	-
2 DPT 1	288	-	-
3 DPT 2	364	-	-
4 DPT 3	445	-	-
5 Polio 1	712	-	-
6 Polio 2	674	-	-
7 Polio 3	630	-	-
8 Polio 4	601	-	-
9 Campak	669	659	218
10 TT 1	1.348	343	419
11 TT 2	669	719	215

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kendari

Tabel 4.2.5.
Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi
di Kecamatan Poasia, 2016

Jenis Alat Kontrasepsi	Tahun		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1 IUD	291	384	451
2 MOP	3	5	5
3 MOW	62	70	72
4 Implan	521	681	261
5 Suntikan	2.007	2.033	1.226
6 Pil	1.774	1.570	758
7 Kondom	323	260	198
Jumlah	4.981	5.003	2.972

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

4.3. Agama

Tabel 4.3.1.
Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Masjid	Langgar/ Surau/ Mushollah	Gereja Protestan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Anduonohu	14	2	1
2 Rahandouna	10	1	-
3 Anggoeya	9	-	-
4 Matabubu	3	-	-
Jumlah	36	3	1

Sumber : Kantor Kecamatan Poasia

Lanjutan Tabel 4.3.1.

Kelurahan	Gereja Katolik	Pura	Vihara	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Anduonohu	1	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	1	-	-	-

Sumber : Kantor Kec Poasia

Tabel 4.3.2.
Jumlah Penduduk, Tempat Peribadatan dan Ibadah Menurut Agama di Kecamatan Poasia, 2016

Agama	Persentase Penduduk	Banyaknya Tempat Ibadah
(1)	(2)	(3)
1 Islam	97,59	39
2 Kristen Protestan	1,28	1
3 Kristen Katolik	0,71	1
4 Hindu	0,29	-
5 Budha	0,13	-
6 Lainnya	-	-
Jumlah	100	41

Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari

Tabel 4.3.3.
Jumlah Jamaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin di Kecamatan Poasia, 2016

Tahun	Jumlah Jamaah Haji		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 2010	46	83	129
2 2011	48	92	140
3 2012	25	50	75
4 2013	58	86	144
5 2014	26	54	80
6 2015	33	54	87
Jumlah	236	419	655

Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari

4.4. Sosial Lainnya

Tabel 4.4.1.
Banyaknya Kejadian Nikah, Cerai, Talak, dan Rujuk Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Tahun	Nikah	Cerai/Gugat	Talak	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 2011	241	26	13	-
2 2012	247	29	9	-
3 2013	250	33	16	-
4 2014	347	40	22	-
5 2015	441	-	-	-
6 2016	220	73	-	-
Jumlah	1.746	201	60	-

Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari

Tabel 4.4.2.
Banyaknya Sarana Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Panti Asuhan		Panti Jompo		Panti Rehabilitasi	
	Jumlah Sarana	Jumlah Penerima Manfaat	Jumlah Sarana	Jumlah Penerima Manfaat	Jumlah Sarana	Jumlah Penerima Manfaat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anduonohu	4	-	-	-	-	-
2 Rahandouna	2	-	-	-	-	-
3 Anggoeya	1	-	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah	7	-	-	-	-	-

Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari

Tabel 4.4.3.
Banyaknya Sarana Kegiatan Sosial Kebudayaan dan Hiburan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Museum		Taman Hiburan		Sanggar Seni	
	Jumlah Sarana	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Sarana	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Sarana	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anduonohu	-	-	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.4.3.

Kelurahan	Bioskop		Gelanggang Olahraga		Objek Wisata Komersial	
	Jumlah Sarana	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Sarana	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Sarana	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anduonohu	-	-	2	12	2	18
2 Rahandouna	-	-	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	2	12	2	18

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 4.4.4.
Banyaknya Kegiatan Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Menurut
Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Binatu/ Laundry	Foto Amatir	Tukang Listrik	Salon Kecantikan	Pangkas Rambut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Anduonohu	10	4	-	12	11
2 Rahandouna	3	1	-	4	12
3 Anggoeya	3	-	-	4	-
4 Matabubu	-	-	-	-	-
Jumlah	16	5	-	20	23

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.4.4.

Kelurahan	Reparasi Alas kaki dan Barang dari Kulit	Reparasi Alat2 Elektronik Konsumen	Reparasi Furniture	Reparasi Barang Keperluan Pribadi Lainnya	Reparasi Alat-alat Kantor
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Anduonohu	-	4	-	-	-
2 Rahandouna	-	3	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-	-
4 Matabubu	1	-	-	-	-
Jumlah	1	7	-	-	-

Sumber :

Lanjutan Tabel 4.4.4.

Kelurahan	Reparasi Alat-alat R.Tangga	Reparasi Sepeda Motor	Reparasi Kendaraan Roda 3 &4	Tukang Cuci Kendaraan
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Anduonohu	2	29	6	4
2 Rahandouna	5	21	5	2
3 Anggoeya	1	10	2	-
4 Matabubu	-	6	6	1
Jumlah	8	66	19	7

Sumber :

Lanjutan Tabel 4.4.4.

Kelurahan	Tukang Semir Sepatu	Tukang Jahit Keliling	Penjaga Malam	Pembantu Rumah Tangga
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber :

<http://kendarikota.bps.go.id>

PERTANIAN

5

Jumlah Sapi (ekor) di
Kecamatan Poasia

652



<http://kendarikota.bps.go.id>

V. PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kota Kendari bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kota Kendari.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kota Kendari. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD.

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

Data produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

3. **Gabah** adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linnaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokan.
4. **Gabah Kering Giling (GKG)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.
5. **Gabah Kering Panen (GKP)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.
6. **Gabah Kualitas Rendah** adalah gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.
7. **Kadar Air (KA)** adalah jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
8. **Kadar Hampa/Kotoran** adalah jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
9. **Butir Hampa** adalah butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tangkuk sekamnyatertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.
10. **Kotoran** adalah segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.
11. **Penggunaan Tanah**
Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 12 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/ tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/ kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, tanah

hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain-lain. Konversi lahan menunjukkan adanya dinamika pemanfaatan tanah, dimana telah terjadi peningkatan pemanfaatan lahan ladang tambak, kolam, tebat dan empang.

12. Data lahan sawah dikumpulkan setiap akhir tahun, meliputi :

a. **Sawah berpengairan teknis**

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

b. **Sawah berpengairan setengah teknis**

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyalur untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

c. **Sawah berpengairan sederhana**

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungannya).

d. **Sawah tadah hujan**

Sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.

e. **Sawah pasang surut**

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

f. **Sawah lainnya**

Rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.

13. Tanaman Pangan

Setidaknya terdapat delapan jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kota Kendari yaitu: padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan makanan yang semakin meningkat setiap tahunnya, maka selain memanfaatkan produksi lokal, Depot Logistik (Dolog) Kota Kendari telah memasok beras dari luar wilayah.

14. Tanaman Buah-buahan

Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kota Kendari hanya disajikan 21 jenis yaitu: alpokat, mangga, rambutan (*nephelium*), langsung (*lanzoni*), jeruk, jambu biji, jambu air, durian, pepaya, pisang, nenas, salak, nangka, sawo, sukun, belimbing dan sirsak, manggis, melinjo, jeruk besar dan petai.

15. Tanaman Sayur-sayuran

Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi dua kelompok, yaitu (1) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen lebih dari satu kali dan (2) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus. Kelompok pertama terdiri dari sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, labu, kangkung dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kubis, petsai/sawi dan kacang merah.

16. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

17. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

18. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

19. Luas panen untuk tanaman sayuran : luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

- a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

20. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

21. Tanaman Perkebunan

Sedikitnya terdapat 19 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kota Kendari yaitu: kelapa dalam, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri,

coklat, enau/aren, vanili, pinang, asam jawa, tembakau, kelapa hybrida, kapas rakyat, tebu, jahe dan sagu.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering(karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering(kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina),serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refinedsugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok(tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra(kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun(sereh).

22. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*bufferstock*).

23. **Hutan** adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

24. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

25. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

- 26. Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
- 27. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- 28.** Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :
- a. **Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 - b. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 - c. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 - d. Hutan konservasi terdiri dari :
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
3. Taman Buru (TB).

29. Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon.

Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

30. Reboisasi

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Penghijauan

Merupakan upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

32. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

33. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam

adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

34. Kayu Bulat

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/ IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

35. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 %. Kayu Gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. Kayu Lapis

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

37. Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kota Kendari, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

38. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan

Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

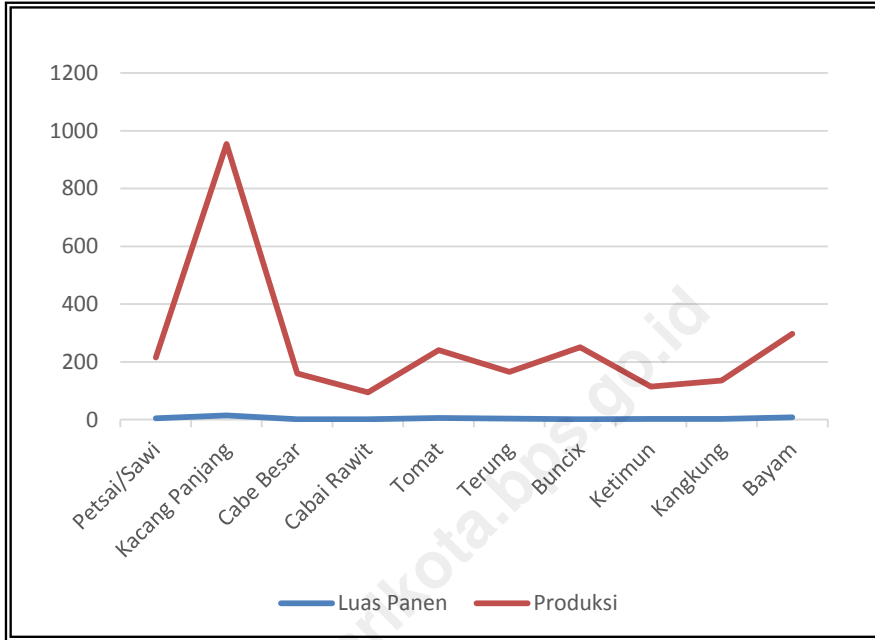
<http://kendarikota.bps.go.id>

ULASAN

1. Tabel 5.1.1 menyajikan data luas penggunaan tanah di Kecamatan Poasia. Penggunaan tanah di Kecamatan Poasia sebagian besar digunakan untuk tegal/ kebun.
2. Tabel 5.1.2 menyajikan data luas tanam, luas panen dan produksi tanaman pangan/bahan makanan. Jagung merupakan tanaman pangan dengan luas tanam dan luas panen tertinggi dibanding komoditi tanaman pangan lainnya pada tahun 2016. Untuk tanaman buah-buahan dapat dilihat pada Tabel 5.2.2 dimana tanaman pisang, rambutan, mangga berproduksi paling tinggi dibanding tanaman buah-buahan lainnya yaitu masing-masing sebesar 234 Ku, 150 Ku, dan 120 Ku.
3. Sebagian besar tanaman sayuran mempunyai produksi cukup tinggi, diantaranya kacang panjang, bayam, buncis, tomat dan petsai/sawi yang masing-masing sebesar 954 Ku, 297 Ku, 251 Ku, 241 Ku, dan 215 Ku.

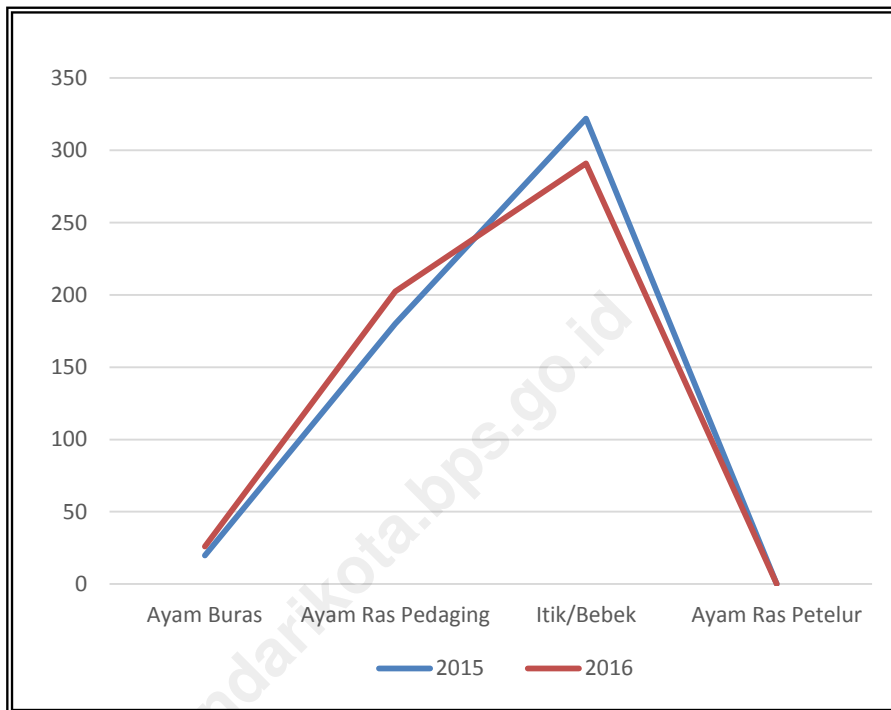


Gambar 5.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Poasia Tahun 2016



Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

Gambar 5.2. Populasi Ternak Unggas Kecamatan Poasia, 2016



Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

5.1. Tanaman Pangan

Tabel 5.1.1.
Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian dan Non Pertanian
di Kecamatan Poasia, 2014 - 2016

Jenis Lahan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
	Luas (hektar)	Luas (hektar)	Luas (hektar)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lahan Sawah	-	-	-
a. Sawah irigasi	-	-	-
b. Sawah non irigasi	-	-	-
2 Lahan Pertanian Bukan Sawah	-	-	-
a. Tegak/kebun	1.202	1.202	1.202
b. Ladang/huma	210	210	210
c. Lahan yang sementara tidak diusahakan	436	545	436
d. Lainnya (perkebunan, hutan, tambak, kolam/empang, dll)	273	273	273
3 Lahan Bukan Pertanian (pemukiman, perkantoran, jalan, dll)	1.601	1.601	1.601
Jumlah	3.724	3.831	3.724

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

Tabel 5.1.2.
Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Bahan Makanan
di Kecamatan Poasia, 2016

Jenis Tanaman	Luas Panen		Produksi	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Padi Sawah	-	-	-	-
2 Padi Ladang	-	-	-	-
3 Jagung	163.0	15.2	163.0	152,0
4 Ubi Kayu	32.0	14.0	32.0	14,0
5 Ubi Jalar	20.0	3,0	20.0	3,0
6 Kacang Tanah	44.0	14.0	44.0	14,0
7 Kacang Kedelai	-	13.0	-	13,0
8 Kacang Hijau	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

5.2. Perkebunan dan Hortikultura

Tabel 5.2.1.
Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran
di Kecamatan Poasia, 2016,

Jenis Tanaman	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)	(3)
1 Petsai/Sawi	5	215
2 Kacang Panjang	15	954
3 Cabe Besar	1	160
4 Cabe Rawit	1	95
5 Tomat	6	241
6 Terung	4	165
7 Buncis	1	251
8 Ketimun	3	115
9 Kangkung	3	135
10 Bayam	8	297

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

Tabel 5.2.2.
Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Buah-Buahan
di Kecamatan Poasia, 2016,

Jenis Tanaman	Jumlah Pohon yang Menghasilkan	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)	(3)
1 Nenas	150	9
2 Belimbing	50	50
3 Pepaya	100	67
4 Durian	55	66
5 Jambu Biji	50	25
6 Jambu Air	56	15
7 Pisang	350	234
8 Markisa	25	3
9 Mangga	600	120
10 Nangka/Cempedak	300	42
11 Rambutan	750	150
12 Salak	250	16

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

Tabel 5.2.3.
Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka
di Kecamatan Poasia, 2016,

Jenis Tanaman	Satuan Produksi	Luas Panen (Hektar)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Anggrek	Tangkai	40	75
2 Adenium	Pohon	18	53
3 Ixora (Soka)	Pohon	7	20
4 Euphorbia	Pohon	3	28
5 Sedap Malam	Tangkai	10	30
6 Mawar	Tangkai	9	23
7 Melati	Kg	20	65
8 Dlinggo	Kg	18	28
9 Jahe	Kg	180	260
10 Keji Beling	Kg	110	130
11 Kencur	Kg	29	44
12 Kunyit	Kg	90	120
13 Laos/Lengkuas	Kg	75	95
14 Lempuyang	Kg	60	85
15 Lidah Buaya	Kg	5	10
16 Sambiloto	Kg	100	150
17 Temulawak	Kg	100	139
18 Temuireng	Kg	46	56
19 Temukuci	Kg	20	30

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

Tabel 5.2.4.
Luas Areal Tanaman Perkebunan (Ha) Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Poasia, 2016,

Jenis Tanaman	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/ Tidak Menghasilkan Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Aren/Enau	-	-	-
2 Asam Jawa	-	-	-
3 Cengkeh	-	-	-
4 Jambu Mete	-	-	-
5 Kakao	96.1	-	-
6 Kapuk	-	-	-
7 Kelapa Dalam	15.7	-	-
8 Kelapa Hibrida	-	-	-
9 Kemiri	-	-	-
10 Kopi	80.1	-	-
11 Lada	42.3	-	-
12 Pala	-	-	-
13 Nilam	-	-	-
14 Kelapa Sawit	-	-	-
15 Tembakau	-	-	-
16 Tanaman Perkebunan Lainnya	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

Tabel 5.2.5.
Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Poasia, 2015 - 2016,

Jenis Tanaman	Produksi	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Aren/Enau	-	-
2 Asam Jawa	-	-
3 Cengkeh	-	-
4 Jambu Mete	-	-
5 Kakao	-	9.7
6 Kapuk	-	-
7 Kelapa Dalam	-	12.9
8 Kelapa Hibrida	-	-
9 Kemiri	-	-
10 Kopi	-	3.78
11 Lada	-	9.3
12 Pala	-	-
13 Nilam	-	-
14 Kelapa Sawit	-	-
15 Tembakau	-	-
16 Tanaman Perkebunan Lainnya	-	-

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

5.3. Peternakan

Tabel 5.3.1.
Jumlah Populasi Ternak Besar
di Kecamatan Poasia, 2016,

Jenis Ternak	Jumlah Populasi	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Sapi	391	652
2 Kerbau	-	-
3 Kuda	-	-

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

Tabel 5.3.2.
Jumlah Populasi Ternak Kecil
di Kecamatan Poasia, 2016,

Jenis Ternak	Tahun	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Kambing	466	630
2 Domba	-	-
3 Babi	-	-

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

Tabel 5.3.3.
Jumlah Populasi Ternak Unggas
di Kecamatan Poasia, 2016,

Jenis Ternak	Tahun	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Ayam Buras	19.785	25.857
2 Ayam Ras Pedaging	180.000	202.400
3 Ayam Ras Petelur	-	-
4 Itik/Bebek	322	291

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

5.4. Perikanan

Tabel 5.4.1.
Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya
di Kecamatan Poasia, 2014 - 2016,

Jenis Budidaya	Jumlah Rumah Tangga		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Budidaya Laut	-	-	-
2 Tambak	-	4	23
3 Kolam	-	5	7
4 Keramba	-	-	-
5 Jaring Apung	-	-	-
6 Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	9	30

Sumber : Dinas Perikanan

Tabel 5.4.2.
Produksi Perikanan Budidaya (Ton) menurut Jenis Budidaya
di Kecamatan Poasia (Ton), 2014 - 2016,

Jenis Budidaya	Produksi Ikan		
	2014	2015	2016
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1 Budidaya Laut	-	-	-
2 Tambak	-	6.433	54.97
3 Kolam	-	5.674	13.92
4 Keramba	-	-	-
5 Jaring Apung	-	-	-
6 Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	12.107	68.69

Sumber : : Dinas Perikanan

<http://kendarikota.bps.go.id>



<http://kendarikota.bps.go.id>

Jumlah Rumah Tangga
Pelanggan PLN
Kecamatan
Poasia (Jawa), 2016

8.425



<http://kendarikota.bps.go.id>

VI. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

PENJELASAN TEKNIS

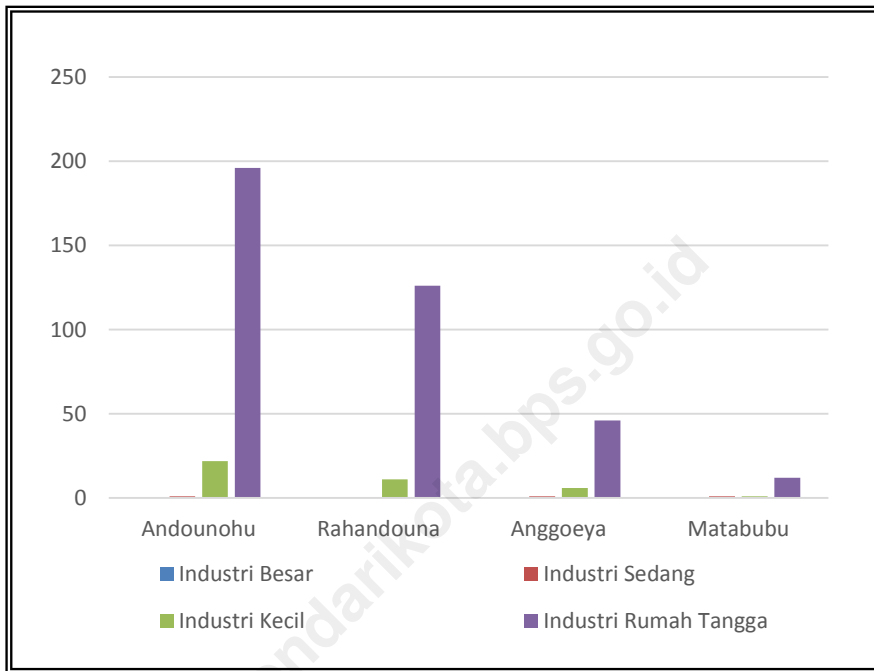
1. Klasifikasi industri yang berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industry dan pekerjaan perakitan (*assembling*).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Penyajian data tentang industri ini dikelompokkan menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut yaitu; industri besar dan sedang, industri kecil dan industri rumahtangga. Perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih diklasifikasikan sebagai perusahaan industri besar, 20 sampai dengan 99 orang diklasifikasikan sebagai industri sedang, 5 (lima) sampai dengan 19 orang diklasifikasikan sebagai industri kecil, dan kurang dari lima orang adalah industri rumahtangga.

5. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
6. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
7. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/ gas/ air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
8. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.
9. Nilai Output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan

ULASAN

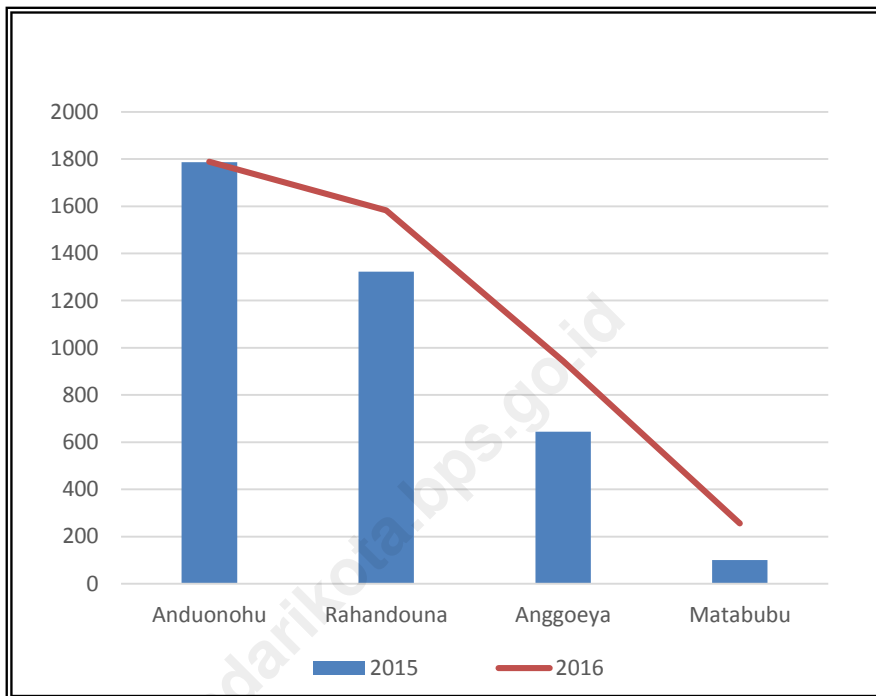
1. Terdapat 71 industri kayu yang tersebar di empat kelurahan, untuk industri logam mulia terdapat di semua kelurahan yakni di empat kelurahan Kecamatan Poasia. Sedangkan Untuk industri anyaman terdapat di Kelurahan Anduonohu, Kelurahan Anggoeya dan Kelurahan Matabubu. Untuk industri makanan terdapat di masing-masing kelurahan di Kecamatan Poasia.
2. Aktifitas jasa akomodasi di Kecamatan Poasia dapat dilihat pada Tabel 7.2.1 di mana pada tahun 2016 kedai makanan paling banyak dijumpai di Kelurahan Rahandouna dan Kelurahan Anduonohu masing-masing sebanyak 257 buah dan 227 Buah, sedangkan pada tahun 2016 untuk sementara hanya terdapat 7 Buah hotel di Kecamatan Poasia, selanjutnya untuk penginapan hanya terdapat di Kelurahan Andounohu dan Kelurahan Rahandouna.

Gambar 6.1. Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri Tahun 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Gambar 6.2. Jumlah Rumah Tangga PDAM dan Non PDAM Tahun 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

6.1. Industri

Tabel 6.1.1.
Banyaknya Usaha Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Industri Besar		Industri Sedang	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	1	30
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeoya	-	-	1	23
4 Matabubu	-	-	1	22
Jumlah	-	-	3	75

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.1.

Kelurahan	Industri Kecil		Industri Rumah Tangga	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Anduonohu	22	158	196	333
2 Rahandouna	11	70	126	232
3 Anggoeya	6	60	46	83
4 Matabubu	1	6	12	22
Jumlah	40	294	380	670

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 6.1.2.
Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Besar/ Sedang dan Tenaga Kerja Menurut
Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Industri Makanan		Industri Minuman	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	1	30	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	1	22
Jumlah	1	30	1	22

Sumber : Sensus Ekonomi 2016



Lanjutan Tabel 6.1.2.

Kelurahan	Industri Farmasi, Produk Obat dan Jamu		Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	1	23	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	1	23	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 6.1.3.
Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Kecil/ Rumah Tangga dan Tenaga Kerja
Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Industri Makanan		Industri Minuman	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	79	156	21	37
2 Rahandouna	46	83	16	29
3 Anggoeya	16	44	8	31
4 Matabubu	2	4	1	2
Jumlah	143	287	46	99

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Pengeringan Tembakau		Industri Tekstil	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Anduonohu	-	-	11	24
2 Rahandouna	-	-	4	5
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	15	29

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Pakaian Jadi		Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Anduonohu	26	36	-	-
2 Rahandouna	13	35	-	-
3 Anggoeya	6	7	-	-
4 Matabubu	1	1	-	-
Jumlah	46	79	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Kayu, dan Barang anyaman dari Bambu dan Rotan		Industri Kertas dan barang dari Kertas	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Anduonohu	18	37	-	-
2 Rahandouna	9	25	-	-
3 Anggoeya	2	5	-	-
4 Matabubu	4	12	-	-
Jumlah	33	79	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Percetakan		Industri Penyulingan Minyak Nilam/Atsiri	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Anduonohu	6	27	-	-
2 Rahandouna	5	37	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	1	2	-	-
Jumlah	12	42	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Farmasi, Produk Obat dan Jamu		Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Rahandouna	1	1	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	1	1	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Barang Galian Bukan Logam		Industri Logam Dasar	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1 Anduonohu	12	42	-	-
2 Rahandouna	7	16	-	-
3 Anggoeya	13	39	-	-
4 Matabubu	3	5	-	-
Jumlah	35	102	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Barang Dari Logam		Industri Komputer dan Barang Elektronik	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
<i>(1)</i>	<i>(30)</i>	<i>(31)</i>	<i>(32)</i>	<i>(33)</i>
1 Anduonohu	13	36	-	-
2 Rahandouna	16	44	-	-
3 Anggoeya	4	12	-	-
4 Matabubu	1	2	-	-
Jumlah	34	94	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Alat Angkutan		Industri Furnitur	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
1 Anduonohu	-	-	27	83
2 Rahandouna	-	-	11	25
3 Anggoeya	-	-	2	4
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	40	112

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Pengolahan Lainnya		Industri Jasa Reparasi mesin kendaraan	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
1 Anduonohu	2	10	1	1
2 Rahandouna	5	14	2	3
3 Anggoeya	1	1	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	8	25	3	4

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

6.2. Listrik

Tabel 6.3.1.
Jumlah Rumah Tangga Pengguna Listrik Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Pengguna Listrik PLN	Pengguna Listrik Non PLN				Tidak Menggunakan Listrik
		Genset Sendiri	Tenaga Surya	Usaha Perorangan	Perusahaan Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anduonohu	3.575	-	-	-	-	-
2 Rahandouna	2.904	-	-	-	-	-
3 Anggoeya	1.589	-	-	-	-	-
4 Matabubu	359	-	-	-	-	25
Jumlah	8.425	-	-	-	-	25

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 6.3.2.
Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Penerangan Jalan
di Kecamatan Poasia, 2010-2016

Tahun	Jenis Penerangan Jalan		
	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Bukan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	√	√	-
2011	√	√	-
2012	√	√	-
2013	√	√	-
2014	-	√	-
2015	-	√	-
2016	√	√	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 6.3.3.
Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Pengadaan Listrik Non PLN Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Usaha Perorangan		Koperasi		Perusahaan Swasta Non PLN	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anduonohu	-	-	8	45	-	-
2 Rahandouna	-	-	10	57	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	18	102	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

6.3. Air Bersih

Tabel 6.4.1.
Jumlah Rumah Tangga PDAM dan Non PDAM dan Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	PDAM	Non PDAM
(1)	(2)	(3)
1 Anduonohu	1.787	1.788
2 Rahandouna	1.322	1.582
3 Anggoeya	645	944
4 Matabubu	101	256
Jumlah	3.855	4.570

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 6.4.2.
Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Pengadaan Air Bersih Untuk Minum dan Memasak
Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Koperasi/ Usaha Gotong Royong		Depot Air Minum		Penjual Air Keliling	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anduonohu	-	-	18	34	1	1
2 Rahandouna	-	-	16	29	6	10
3 Anggoeya	-	-	7	30	1	2
4 Matabubu	-	-	2	24	1	1
Jumlah	-	-	43	117	9	14

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

7

Jumlah Hotel di
Kecamatan Poasia, 2016

7

HOTEL



<http://kendarikota.bps.go.id>

VII. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.

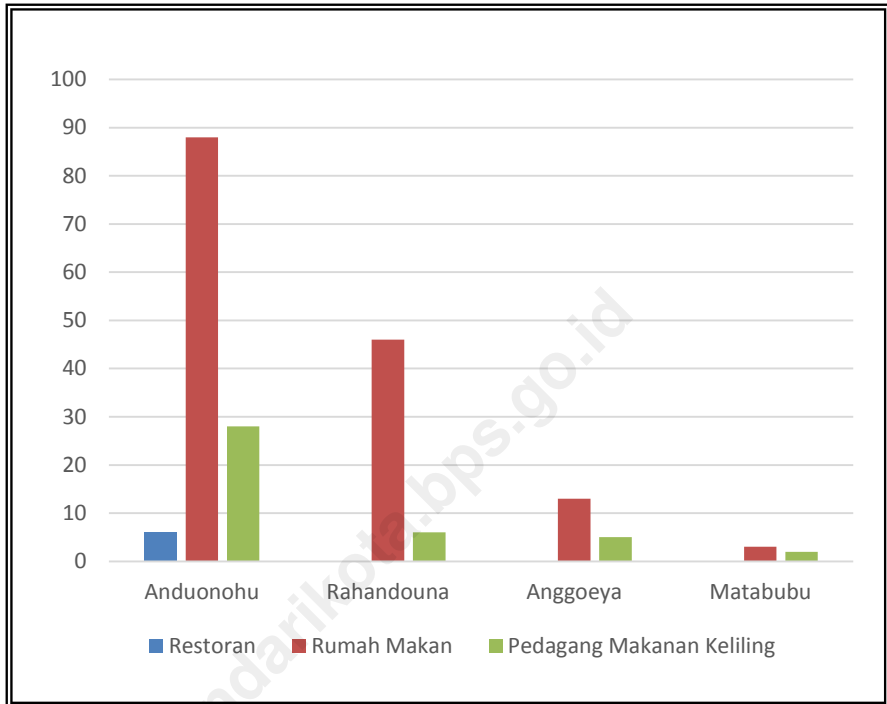
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.
Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
10. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
11. **Ekspor**, Jika dilihat peranan setiap sektor ekonomi/jenis komoditas ekspor terhadap total nilai ekspor, maka komoditi yang dominan adalah sektor pertambangan dan hasil perkebunan.
12. **Perdagangan Antar Pulau**
Dalam kegiatan perdagangan antar pulau, barang-barang yang diperdagangkan di Kota Kendari terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah komoditas hasil bumi yang meliputi: hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan hasil hutan. Sedangkan kelompok kedua adalah komoditas hasil laut, yang meliputi ikan dan hasil-hasil laut lainnya.

13. **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebahagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut.
- a. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar, dan lainnya.
 - b. **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

ULASAN

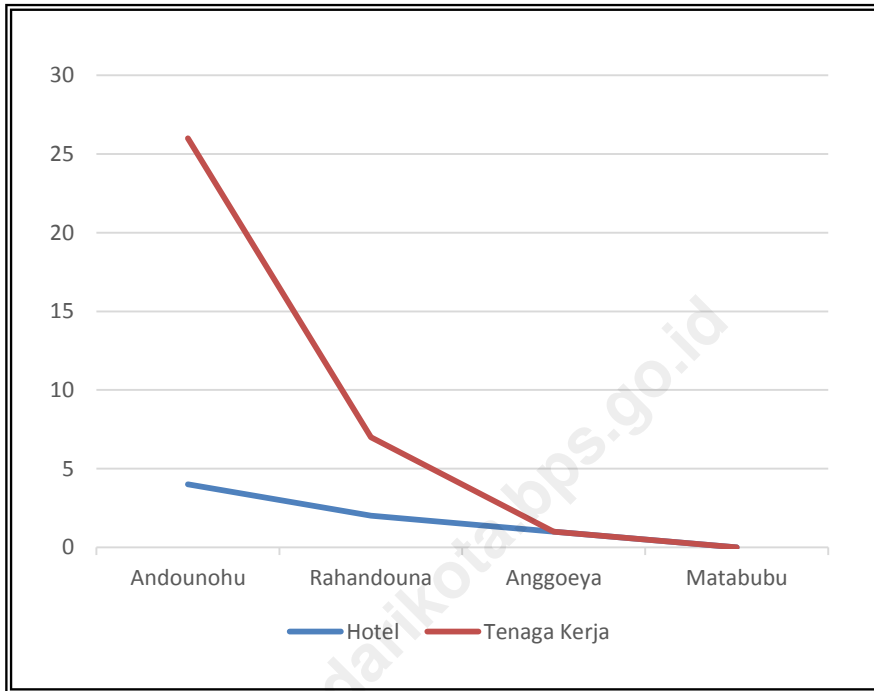
1. Aktifitas jasa akomodasi di Kecamatan Poasia dapat dilihat pada Tabel 7.3.1 di mana pada tahun 2016 warung makan paling banyak dijumpai di Kelurahan Anduonohu dan Kelurahan Rahandouna masing-masing sebanyak 88 buah dan 46 Buah.
2. Pada tahun 2016 untuk sementara hanya terdapat 7 Buah hotel di Kecamatan Poasia, selanjutnya untuk penginapan sebanyak 152 yang terdapat di setiap kelurahan.

Gambar 7.1. Jumlah Restoran, Rumah Makan dan Pedagang Makanan Keliling Dirinci Menurut Kelurahan Di Kecamatan Poasia, 2017



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Gambar 7.2. Jumlah Hotel dan Tenaga Kerja Dirinci Menurut Kelurahan Tahun 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

7.1. Perdagangan

Tabel 7.1.1.
Jumlah Pasar Dirinci menurut Jenisnya dan Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Pasar Umum		Pasar Hewan		Pasar Ikan	
	Permanen	Tidak Permanen	Permanen	Tidak Permanen	Permanen	Tidak Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anduonohu	1	-	-	-	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1	-	-	-	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 7.1.2.
Jumlah Usaha di Bidang Perdagangan Menurut Kelurahan dan Lapangan Usaha di
Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Peralatannya		Perdagangan besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	67	150	3	13
2 Rahandouna	32	65	-	-
3 Anggoeya	16	30	2	13
4 Matabubu	1	2	-	-
Jumlah	116	247	5	26

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan besar Makanan/ Minuman dan Tembakau		Perdagangan besar Pakaian, Tekstil, dan Alas Kaki	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Anduonohu	2	7	-	-
2 Rahandouna	5	28	-	-
3 Anggoeya	2	28	-	-
4 Matabubu	1	14	-	-
Jumlah	10	77	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan besar Alat Rumahtangga		Perdagangan besar Komputer dan Alat Elektronik	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Anduonohu	2	26	-	-
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	2	26	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan besar Bahan Bangunan		Perdagangan besar Barang Campuran	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Anduonohu	-	-	4	11
2 Rahandouna	-	-	3	25
3 Anggoeya	-	-	1	1
4 Matabubu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	8	37

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan eceran Hasil Pertanian dan Hewan Hidup		Perdagangan eceran Makanan/ Minuman dan Tembakau	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Anduonohu	21	37	23	34
2 Rahandouna	3	4	11	20
3 Anggoeya	10	24	11	15
4 Matabubu	3	15	4	4
Jumlah	37	80	49	73

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan eceran Pakaian, Tekstil dan Alas Kaki		Perdagangan eceran Alat Rumahtangga	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Anduonohu	49	57	72	219
2 Rahandouna	27	28	17	74
3 Anggoeya	5	6	11	37
4 Matabubu	1	1	5	23
Jumlah	82	92	105	353

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

/

Kelurahan	Perdagangan eceran Komputer dan Alat Elektronik		Perdagangan eceran Barang Campuran		Perdagangan Keliling dan Kaki Lima	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1 Anduonohu	4	9	377	584	264	307
2 Rahandouna	-	-	277	362	100	113
3 Anggoeya	-	-	141	191	47	56
4 Matabubu	-	-	34	39	16	21
Jumlah	4	9	829	1.176	427	497

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

7.2. Hotel

Tabel 7.2.1.
Banyaknya Hotel/Akomodasi dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Jumlah Hotel/ Akomodasi	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1 Anduonohu	4	26
2 Rahandouna	2	7
3 Anggoeya	1	1
4 Matabubu	-	-
Jumlah	7	34

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 7.2.2.
Banyaknya Penyedia Akomodais Lainnya dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

	Kelurahan	Jumlah Penyedia Akomodasi Lainnya	Jumlah Tenaga Kerja
	(1)	(2)	(3)
1	Anduonohu	97	107
2	Rahandouna	39	41
3	Anggoeya	11	12
4	Matabubu	5	5
	Jumlah	152	165

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

7.3. Restoran

Tabel 7.3.1.
Banyaknya Jasa Restoran,Warung Makan dan Pedagang Makanan Keliling Menurut
Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Restoran		Rumah Makan/ Warung Makan		Pedagang Makanan Keliling	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anduonohu	6	73	88	158	28	51
2 Rahandouna	-	-	46	86	6	9
3 Anggoeya	-	-	13	17	5	9
4 Matabubu	-	-	3	6	2	2
Jumlah	6	73	150	267	41	71

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 7.3.2.
Jumlah Objek Wisata Menurut Daya Tarik Pariwisata dan Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Wisata Bahari/Laut	Wisata Kebun Raya/ Hutan	Wisata Alam Lainnya	Wisata Modern
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	2
2 Rahandouna	-	-	-	-
3 Anggoeya	-	-	-	-
4 Matabubu	-	-	-	1
Jumlah	-	-	-	3

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Jumlah
Penerbitan Buku/ Majalah/ Koran
Kecamatan Poasia, 2016

2

PENERBITAN BUKU



<http://kendarikota.bps.go.id>

VIII. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.
 - b. Angkutan Darat
Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor disamping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya.
Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi mobil penumpang, mobil beban, otobis dan sepeda motor.
 - c. Angkutan Laut
Sebagian wilayah Kota Kendari adalah berupa kepulauan. Karena itu diperlukan sarana angkutan laut sebagai alat transportasi dari daerah yang satu ke daerah yang lain.
 - d. Pos dan Telekomunikasi
Fasilitas fisik pos dan giro meliputi kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos dan giro pembantu, pos keliling kota, pos keliling desa, rumah pos, kotak pos dan bis surat.

Dengan tersedianya sarana fasilitas pelayanan jasa pos dan giro, maka kelancaran pertukaran informasi antara manusia, organisasi dan lembaga pemerintah semakin meningkat. Demikian pula pelayanan benda-benda pos seperti surat, wesel dan lain-lain kepada masyarakat sampai ke pelosok pedesaan akan semakin lancar.

- i. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- j. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- k. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- l. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
- m. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini, untuk jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten, diolah dari daftar PJ-II/5.

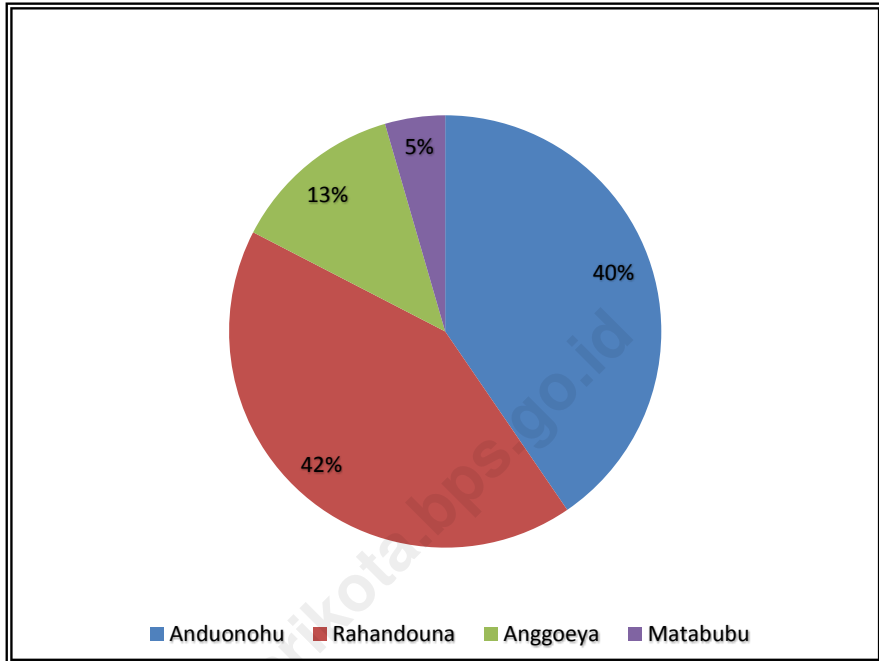
- n. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 - o. **Gross Ton** (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m^3 , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
3. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
4. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.

ULASAN

1. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, banyaknya usaha angkutan umum di Kecamatan Poasia pada tahun 2016 terdiri dari usaha 179 usaha Angkutan Ojek.
2. Banyaknya sarana dan prasarana telekomunikasi di Kecamatan Poasia pada tahun 2016 terdiri dari 2 usaha Penerbitan Buku/Majalah/Koran, 1 Kantor Pos, 9 Warnet dan 117 Konter pulsa.

Gambar 8.1. Persentase Angkutan Ojek Menurut Kelurahan Tahun 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

8.1. Transportasi

Tabel 8.1.1.
Banyaknya Usaha Angkutan Umum Menurut Kelurahan dan Jenis Angkutan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	BUS		Taksi	
	Usaha	Armada	Usaha	Armada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Anggoeya	-	-	-	-
3 Matabubu	-	-	-	-
4 Rahandouna	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 8.1.1.

Kelurahan	Angkutan Antar Kota		Angkutan Dalam Kota	
	Usaha	Tenaga Kerja	Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Anduonohu	1	1	4	4
2 Anggoeya	-	-	6	7
3 Matabubu	-	-	-	-
4 Rahandouna	3	3	14	14
Jumlah	4	4	24	25

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 8.1.2.
Banyaknya Kendaraan Bermotor Roda 2 Menurut Penggunaannya
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Angkutan Umum (Ojek)	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pemerintah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Anduonohu	73	-	-
2 Anggoeya	23	-	-
3 Matabubu	8	-	-
4 Rahandouna	75	-	-
Jumlah	179	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 8.1.3.
Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Transportasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Terminal		Pelabuhan	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	-	-	-	-
2 Anggoeya	-	-	-	-
3 Matabubu	-	-	-	-
4 Rahandouna	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 8.1.3.

Kelurahan	Travel/Biro Perjalanan		Ekspedisi/ Keagenan Barang	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Anduonohu	11	18	-	-
2 Anggoeya	-	-	1	18
3 Matabubu	1	2	-	-
4 Rahandouna	14	16	-	-
Jumlah	26	36	1	18

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 8.1.3.

Kelurahan	Persewaan/ Rental Kendaraan		Jasa Pergudangan	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Anduonohu	3	4	1	2
2 Anggoeya	2	2	-	-
3 Matabubu	-	-	-	-
4 Rahandouna	7	11	-	-
Jumlah	12	17	1	2

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

8.2. Komunikasi

Tabel 8.2.1.
Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Penerbitan Buku/ Majalah/ Koran		Penyiaran TV dan Radio		Menara Pemancar Seluruh /BTS	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anduonohu	1	15	-	-	-	-
2 Anggoeya	1	9	-	-	-	-
3 Matabubu	-	-	-	-	-	-
4 Rahandouna	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2	24	-	-	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 8.2.2.
Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Kantor Pos/ Pos Pembantu		Warnet		Kounter /Pedagang M-Kios	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anduonohu	-	-	5	7	70	82
2 Anggoeya	-	-	-	-	10	12
3 Matabubu	-	-	-	-	1	1
4 Rahandouna	1	8	4	4	36	43
Jumlah	1	8	9	11	117	138

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

<http://kendarikota.bps.go.id>

Jumlah Wajib Pajak di
Kecamatan Poasia, 2016

11.204

PAJAK

The illustration depicts a stylized landscape. In the foreground, there are rolling green hills and a yellow ground area. A brown signpost stands on the left, displaying the number of taxpayers. To the right, there are two buildings: a smaller orange one and a taller blue one with a sign that says 'PAJAK'. The sky is light blue with several white clouds and a bright orange sun.

<http://kendarikota.bps.go.id>

IX. JASA KEUANGAN

PENJELASAN TEKNIS

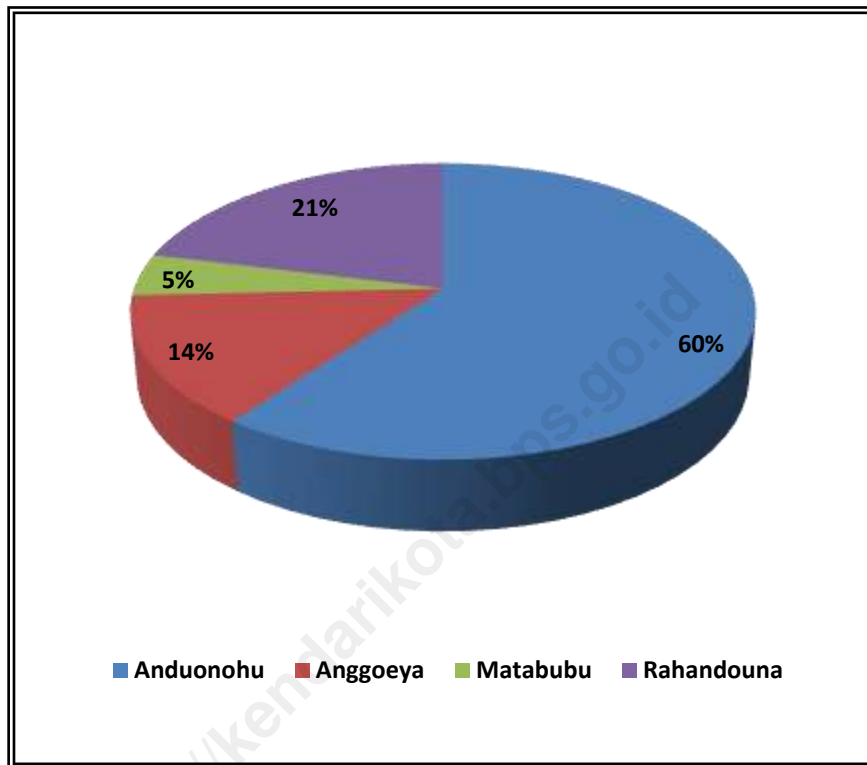
1. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
2. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
3. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
4. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
5. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
6. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
7. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten. Data koperasi yang disajikan meliputi :
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi
 - c. Jumlah anggota koperasi
8. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

9. Kebijakan pemerintah dalam pembinaan koperasi ditujukan agar koperasi menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk membina kemampuan usaha golongan ekonomi lemah.
10. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
11. Perpajakan yang terdiri dari pajak pendapatan daerah, pajak perusahaan dan pajak bumi dan bangunan (PBB).

ULASAN

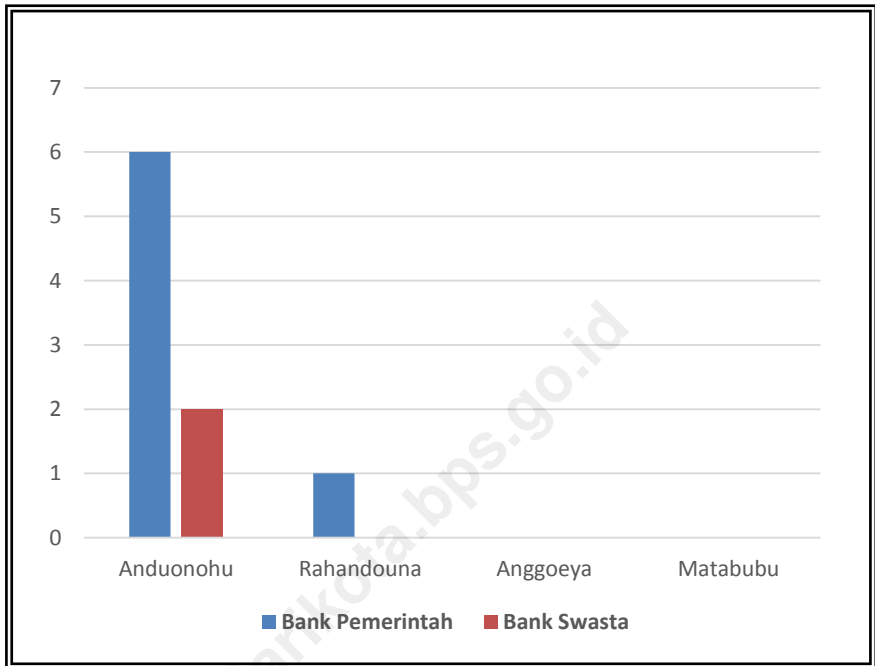
1. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, banyaknya Bank di Kecamatan Poasia pada tahun 2016 terdiri dari 7 Bank Pemerintah dan 2 Bank Swasta.
2. Pada tahun 2016, perusahaan asuransi di Kecamatan Poasia hanya ada 1 Asuransi Non Jiwa.
3. Banyaknya Lembaga Keuangan lainnya di Kecamatan Poasia pada tahun 2016 terdiri dari 18 Koperasi, 1 Pegadaian, 5 Lembaga Pemberi Kredit Lainnya/Perorangan, dan 1 Lembaga Keuangan Lainnya.
4. Di Kecamatan Poasia pada tahun 2016 terdapat 1 usaha Notaris, 2 Usaha Jasa Penyewaan Alat-Alat, dan 7 usaha Advokat.
5. Jumlah wajib pajak di Kecamatan Poasia sebanyak 11.204 tersebar di seluruh kelurahan. Kelurahan Anduonohu merupakan kelurahan yang wajib pajaknya paling banyak yakni sebesar 4.942 menyusul Rahandouna sebesar 3.791 setelah itu Kelurahan Anggoeya dan Kelurahan Matabubu masing-masing sebesar 1.980 dan 491 wajib pajak. Sedangkan target penerimaan PBB terbesar adalah di Kelurahan Anduonohu sekitar 1.223.237.326 juta rupiah menyusul Kelurahan Rahandouna, Kelurahan Anggoeya dan terakhir Kelurahan Matabubu yang masing-masing sebesar 622.063.256 juta rupiah, 437.574.673 juta rupiah dan 95.208.256 juta rupiah.

Gambar 9.1. Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Poasia Tahun 2016



Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari

Gambar 9.2. Banyaknya Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Poasia, 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

9.1. Jasa Keuangan

Tabel 9.1.1.
Banyaknya Bank Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Bank Pemerintah		Bank Swasta		Bank Syariah	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anduonohu	6	60	2	15	-	-
2 Anggoeya	-	-	-	-	-	-
3 Matabubu	-	-	-	-	-	-
4 Rahandouna	1	2	-	-	-	-
Jumlah	7	64	2	15	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 9.1.2.
Banyaknya Perusahaan Asuransi dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Asuransi Jiwa		Asuransi Non Jiwa		Asuransi Tenaga Kerja	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anduonohu	-	-	1	3	-	-
2 Anggoeya	-	-	-	-	-	-
3 Matabubu	-	-	-	-	-	-
4 Rahandouna	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	1	3	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 9.1.3.
Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD) Menurut Kelurahan dan Jenisnya
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Simpan Pinjam		Kredit Candak Kulak (KCK)		Kredit Usaha Tani (KUT)	
	Jumlah	Anggota	Jumlah	Anggota	Jumlah	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anduonohu	-	-	-	-	-	-
2 Anggoeya	-	-	-	-	-	-
3 Matabubu	-	-	-	-	-	-
4 Rahandouna	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 9.1.4.
Banyaknya Koperasi Non KUD Menurut Kelurahan dan Jenisnya
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Simpan Pinjam		Non Simpan Pinjam	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Anduonohu	8	45	-	-
2 Anggoeya	-	-	-	-
3 Matabubu	-	-	-	-
4 Rahandouna	10	57	-	-
Jumlah	18	102	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 9.1.5.
Banyaknya Lembaga Keuangan Lainnya Non Bank Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Pegadaian Konvensional		Pegadaian Syariah		Lembaga Kredit Perorangan	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anduonohu	1	6	-	-	4	37
2 Anggoeya	-	-	-	-	-	-
3 Matabubu	-	-	-	-	-	-
4 Rahandouna	-	-	-	-	1	2
Jumlah	1	6	-	-	5	39

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 9.1.5.

Kelurahan	Money Changer		Usaha Sewa Guna (leasing)		Lembaga Keuangan Lainnya	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anduonohu	-	-	-	-	1	35
2 Anggoeya	-	-	-	-	-	-
3 Matabubu	-	-	-	-	-	-
4 Rahandouna	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	1	35

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 9.1.6.
Banyaknya Usaha Jasa Perusahaan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Notaris	Jasa Penyewaan Alat- Alat	Advokat
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Anduonohu	1	8	3
2 Anggoeya	-	-	-
3 Matabubu	-	-	-
4 Rahandouna	-	10	4
Jumlah	1	18	7

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

9.2. Pajak Bumi dan Bangunan

Tabel 9.2.1.
Banyaknya Wajib Pajak Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2015 - 2016

Kelurahan	Jumlah Wajib Pajak	
	2015	2016
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1 Anduonohu	4.935	4.942
2 Anggoeya	1.980	1.980
3 Matabubu	490	491
4 Rahandouna	3.775	3.791
Jumlah	11.180	11.204

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari

Tabel 9.2.2.
Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Poasia, 2016

Kelurahan	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Tunggakan (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Andunohu	1.222.237.326	517.784.162	704.453.164
2 Anggoeya	437.574.673	121.127.943	316.446.730
3 Matabubu	95.208.365	39.477.229	55.7311.136
4 Rahandouna	622.063.256	182.034.449	440.028.807
Jumlah	2.377.083.620	860.423.783	1.516.659.837

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI**

Jl. Balai Kota II No. 97 Kendari, 93117
Telp. (0401) 3121776, 3111253 Fax. (0401) 3121776
Homepage : <http://kendarikota.bps.go.id> E-mail : bps7471@bps.go.id